

**PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING
DI ERA PANDEMI COVID-19
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung)**

Skripsi

**Oleh
CICI KEMALA DEWI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung)

Oleh

Cici Kemala Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengkaji perilaku belajar mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19. Latar belakang penelitian ini adalah adaptasi pembelajaran konvensional menjadi dalam jaringan dikarenakan adanya virus corona yang menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia yang membentuk perilaku belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 berubah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada perilaku belajar mahasiswa Jurusan Sosiologi selama pandemi covid-19 yaitu *pertama*, kebiasaan mengikuti pelajaran. Perilaku yang dilakukan mahasiswa antara lain mengikuti kuliah daring dari awal sampai akhir, namun selama kuliah daring ada perilaku lain yang dilakukan mahasiswa seperti bermain handphone, berdagang, berorganisasi dll. *Kedua*, kebiasaan membaca buku. Perilaku mahasiswa yaitu membaca buku secara *online*. *Ketiga*, kunjungan ke perpustakaan digital dan konvensional. Perilaku mahasiswa yaitu mengunjungi perpustakaan digital dengan membaca secara *online* diberbagai situs seperti google scholar, jurnal, youtube, dll. *Keempat*, kebiasaan menghadapi ujian. Perilaku mahasiswa yaitu berdiskusi dan belajar bersama secara *online*. Adapun kebiasaan yang dilakukan mahasiswa saat mempersiapkan ujian diantaranya belajar satu hari *full* sebelum ujian dilaksanakan.

Kata Kunci : Perilaku belajar, Pembelajaran daring, Pandemi covid-19

ABSTRACT**STUDENT LEARNING BEHAVIOR IN ONLINE LEARNING IN THE
COVID-19 PANDEMIC ERA****(Study on Students Majoring in Sociology Fisip University of Lampung)****By****Cici Kemala Dewi**

This study aims to describe, analyze and examine the learning behavior of students of the Department of Sociology and Social Sciences, University of Lampung in online learning in the covid-19 pandemic. The background of this research is the adaptation of conventional learning to be online due to the corona virus that spreads throughout the world including Indonesia which shapes student learning behavior during the covid-19 pandemic. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. The method of data collection is done by means of in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis method used is data display data reduction and conclusion drawing. The data validity method used is source triangulation. Based on the results of research that has been done, it can be concluded that in on the learning behavior of Sociology Department students during the covid-19 pandemic, namely first, the habit of following lessons. The behaviors that students do include taking online lectures from start to finish, but during online lectures there are other behaviors that students do such as playing cellphones, trading, organizing, etc. Second, the habit of reading books. Student behavior is reading books online. Third, visits to digital and conventional libraries. Student behavior is visiting digital libraries by reading online at various sites such as Google Scholar, journals, YouTube, etc. Fourth, the habit of facing exams. Student behavior is discussing and learning together online. The habits that students do when preparing for exams include studying one full day before the exam is held.

Keywords: *Learning Behavior, Online Learning, Covid-19 Pandemic.*

**PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING
DI ERA PANDEMI COVID-19**

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung)

Oleh :

CICI KEMALA DEWI

Skripsi

Sebagai Salah satu Syarat untuk Menempuh Gelar
SARJANA SOSIOLOGI

Pada

Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PADA
PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI
COVID-19 (STUDI PADA MAHASISWA
JURUSAN SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS
LAMPUNG)

Nama Mahasiswa : Cici Kemala Dewi

Nomor Pokok Mahasiswa : 1716011030

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Anita Damayantie, M.H.,
NIP. 19690304 199403 2 002

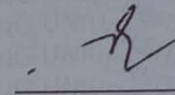
2. Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Bartoven Vivit Nurdin, M.Si.
NIP. 19770401 200501 2 003

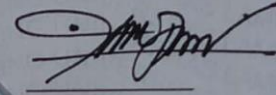
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dra. Anita Damayantie, M.H.,



Penguji Utama : Damar Wibisono, S.Sos, M.A.,



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NID. 19610807 198703 2 001



Tanggal Ujian Skripsi : 02 Juli 2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Cici Kemala Dewi
NPM. 1716011030

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Cici Kemala Dewi, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 23 April 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Adung dan Ibu Rosianah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Penulis tinggal di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Adapun untuk Riwayat Pendidikan, penulis menempuh Pendidikan formal dengan beberapa jenjang, yakni :

1. SD Negeri 1 Gedong Air pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011
2. SMP Wiyatama Bandar Lampung pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014
3. SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017

Pada Bulan September tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selanjutnya diawal tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Kecubung Mulya, Kecamatan Gedong Aji Lama, Kabupaten Tulang Bawang. Serta pada bulan Agustus tahun 2020 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung selama 2 bulan.

MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan
(Cici Kemala)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya.
(QS. Al Baqarah: 285)

Sesungguhnya allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga
mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(QS. Ar Ra'd: 11)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua
(Aristoteles)

Orang yang belajar dari kesalahan adalah orang yang berani sukses
(Unknown)

Learn from yesterday, Live for today, And hope for tomorrow
(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan segala Kerendahan hati dan ucapan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya, Ku persembahkan Skripsi ini untuk :

PAPA ADUNG DAN MAMA ROSIANAH

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini yang tak pernah henti-hentinya memberikan doa, dorongan, kasih sayang dan segala perjuangan yang penuh dengan pengorbanan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan TERIMA KASIH yang sedalam-dalamnya tersirat dari hati yang ingin aku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini.

Aa dan teteh yang tak henti juga untuk selalu membantu dan memberikan dorongan dari awal perkuliahan hingga akhir sampai skripsi ini tuntas.

Segenap keluarga dan orang-orang yang selama ini mendukungku yaitu sahabat-sahabat tersayang dan teman-teman ku yang selalu mendukungku.

**Almamaterku Tercinta
Keluarga Besar Mahasiswa Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung**

UCAPAN TERIMA KASIH



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung)”** yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan maupun tata bahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun dari pihak pembaca yang baik guna tugas selanjutnya di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia dan Ridho-Nya, serta keberkahan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian poses pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu, tentu saja dengan seizin Allah SWT.

2. Kedua Orangtuaku tercinta, Ayahanda Adung dan Ibunda Rosianah. Terima kasih kepada Mama dan Papa untuk segala doa, didikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Serta memberikan bantuan jikalau putrimu sedang membutuhkan pertolongan baik secara moral, spiritual dan material selama ini. Semoga Mama dan Papa diberikan keberkahan di dunia dan Akhirat kelak.
3. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung,
5. Ibu Dr. Bartoven Vivit Nurdin, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi
6. Bapak Damar Wibisono, S.Sos., M.A. selaku sekretaris Jurusan Sosiologi sekaligus penguji utama dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak telah meluangkan waktunya diantara kesibukan bapak hanya untuk memberikan arahan dan saran-sarannya untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kebaikan selalu terlimpahkan kepada bapak dan juga keluarga bapak.
7. Ibu Dra. Anita Damayantie, M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Terima kasih saya ucapkan kepada beliau yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu, mengarahkan, serta memberikan banyak saran dan kritik yang bermanfaat dengan penuh kesabaran bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Saya ucapkan terima kasih banyak atas bimbingan dan motivasi dari ibu, Semoga diberikan kesehatan selalu dan semoga Allah selalu membalas kebaikan ibu.
8. Bapak Drs.Pairulsyah., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sangat friendly memberikan dukungan dan masukan pada masa perkuliahan, dari mulai masuk kuliah sampai selesai studi masih juga sama hangatnya, terima kasih pak.

9. Terimakasih kepada seluruh informan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, atas bantuan dan masukannya yang sangat informatif sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Kakak ku Dedek Kurniawan Saputra, Mba Ulli Aulia Sari dan Tete ku tersayang Astri Auliyani, terima kasih ya yang selalu memberikan dukungan dan doa serta perhatian yang tiada henti dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, serta kita semua bisa membahagiakan mama dan papa menjadi anak kebanggaannya yang Sukses Aamiin.
11. Keluarga besarku, keluarga yang saat ini sudah tersebar di seluruh Indonesia, kupersembahkan skripsi ini untuk kalian juga, terima kasih banyak atas dukungan moral dan materilnya, mungkin hanya Allah yang sanggup membalasnya.
12. Untuk Bestie Kampus ku Leri Tiansi, Jati Pratitis, Amalia Fajrin Rahmadini dan Cyntia Sarelia. Terimakasih sudah menemaniku dalam suka maupun duka, dan terima kasih banyak sudah menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan sharing dalam dunia perkuliahan ini, terima kasih juga untuk kalian yang selalu ada setiap moment kebahagiaan maupun sedih dan setia menjadi teman sekaligus keluarga bagi saya tempat segala curahan hati dan yang selalu memberikan semangat, *thanks a lot* pokoknya guys! Semoga juga kelak kita akan masih bersama sesuai dengan cita-cita yang kita harapkan dan tetap terjaga pertemanan kita hingga Till Jannah Aamiin.
13. Untuk Sobat Gabutku semester 1 hingga sekarang yang tergabung yakni Ferista Rusma, Deni Kurniawan, Diki Kurniadi, Fazrin Bahaudin, Ilham Baksa, Randy, Kresna, Beni, Dicky Wahyudi, Calvin Anshara, terimakasih atas dukungan kalian semoga pertemanan kita tetap terjaga hingga akhir hayat Aamiin.
14. Untuk penyemangatku, teman bertukar pikiran, teman hidup sekaligus seorang yang selalu aku repotkan Bagus budiman. Terima kasih atas doa dan

dukungannya selama ini, sudah menemani setiap prosesku selama ini. Terima kasih yaa.

15. Untuk teman-teman Sosiologi 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, Terimakasih banyak sudah banyak membantu dalam proses selama ini.
16. Untuk Sahabat Calsuk, Sasti Pradita, Innaya Dewi, Hafsyah Putri, Andra, Ilham, Ridho, Bima dan Dendi, Terima Kasih sudah memberikan dukungan dan motivasi serta menemaniku dari masa sekolah menengah sampai sekarang di perkuliahan. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan tercapai semua cita-cita nya Aamiin.
17. Untuk kalian teman KKN Desa Kecubung Mulya, Kak Weni, Kak jo, Umi Rona, Yuni Kanji, Vrilly dan Adi terima kasih atas 40 Hari yang telah kita lewati bersama serta moment suka maupun duka dan semoga kita tetap menjaga silaturahmi kita dengan baik.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap dan berdoa semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan secara pribadi maupun mereka yang telah menyediakan waktu untuk membacanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 23 Juni 2021

Tertanda,

Cici Kemala Dewi

NPM. 1716011030

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan tentang Perilaku Belajar	8

1.	Pengertian Perilaku Belajar	8
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar	11
3.	Ciri-ciri Khusus Perilaku Belajar	13
4.	Perwujudan Perilaku Belajar	14
B.	Tinjauan tentang Pembelajaran Daring	17
1.	Pengertian tentang Pembelajaran Daring	17
2.	Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring	19
3.	Karakteristik Pembelajaran Daring	19
4.	Dampak Pembelajaran Daring	20
5.	Ciri-ciri Mahasiswa dalam Aktivitas Belajar Daring	21
6.	Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19	23
C.	Tinjauan tentang Era Pandemi COVID-19	24
1.	Pengertian Pandemi COVID-19	24
2.	Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran	25
D.	Penelitian Terdahulu	26
E.	Kerangka Berfikir Teoritis	29
III.	METODE PENELITIAN	32
A.	Jenis Penelitian	32
B.	Fokus Penelitian	33
C.	Lokasi Penelitian	33
D.	Penentuan Informan	34
E.	Jenis dan Sumber Data	35
F.	Teknik Pengumpulan Data	35
G.	Teknik Analisis Data	37
H.	Teknik Keabsahan Data	38
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A.	Sejarah Singkat Berdirinya Fisip Unila	40
B.	Filosofi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik	43
C.	Visi, Misi, Tujuan Fisip	46
D.	Sejarah Jurusan Sosiologi Fisip Unila	48
E.	Visi, Misi, Tujuan Jurusan Sosiologi	49
F.	Sasaran Program Studi	50
G.	Kondisi Sehari-hari Mahasiswa Sosiologi Selama Pandemi covid-19	51
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A.	Karakteristik Informan	55
B.	Perilaku Belajar Mahasiswa Sosiologi Fisip Unila	60
A.	Kebiasaan Mengikuti Pelajaran.....	61
1.	Mengikuti Kuliah Daring dari Awal Sampai Akhir	61

2. Pemahaman Materi Mata Kuliah Selama Kuliah Daring.....	66
B. Kebiasaan Membaca Buku.....	71
C. Kunjungan Ke Perpustakaan.....	75
D. Kebiasaan Menghadapi Ujian.....	78
C. Analisis Teori Perilaku Belajar Mahasiswa.....	84
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1 Tabel Identitas Informan	59
5.2 Tabel Kebiasaan Mengikuti Pelajaran Selama Kelas Online.....	63
5.3 Tabel Pemahaman Materi Pada Mahasiswa.....	69
5.4 Tabel Kebiasaan Membaca Buku Pada Mahasiswa.....	74
5.5 Tabel Kunjungan Perpustakaan Digital dan Konvensional	77
5.6 Tabel Persiapan Mahasiswa Saat Menghadapi Ujian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka berpikir	31

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia dihebohkan dengan melandanya suatu virus yang bernama corona virus atau biasa yang disebut dengan covid-19 (corona virus disease-2019). Virus ini tiba melanda di Kota Wuhan, Tiongkok sejak Desember 2019 (Lee, dalam Setyorini 2020) dan menyebar dengan benar-benar cepat merata ke seluruh dunia, juga Indonesia cuma dalam kala waktu hanya sebagian bulan saja. Wabah COVID-19 membawa dampak dalam berbagai sektor, berasal dari bidang sosial, ekonomi sampai bidang pendidikan.

Virus corona ini menjangkit sistem pernafasan. Pada setengah banyaknya kejadian, corona virus membawa dampak infeksi pada pernafasan enteng sampai sedang, layaknya *influenza*. Akan tapi virus ini mampu menimbulkan infeksi pernapasan berat seperti, *Pneumonia*, *Severe Acute Respiratory Syndorome* (SARS) dan *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Seseorang mampu terkontaminasi corona virus lewat tetesan cairan berasal dari mulut dan hidung waktu orang yang terjangkit sedang batuk atau bersin, mendekati dengan langkah penyebaran *influenza*. Tetesan cairan berasal dari mulut dan hidung berikut mampu jatuh dan tertinggal di benda ataupun busana orang lain yang beruangan di sekitarnya, lebih-lebih terhisap dan diserap ke paru-paru orang berikut melalui hidungnya (Isbaniah, di dalam Astini 2020).

Pandemi global dinyatakan oleh WHO (*World Health Organization*) pada 11 Maret 2020 dampak epidemi corona virus yang menjalar luas. WHO menyuruh negara-negara termasuk Indonesia untuk menarik gerakan yang mendesis dan agresif untuk menghindar dan mengontrol corona virus. Untuk melawan coronavirus pemerintah telah mencegah untuk pembatasan sosial (*social distancing*), berkerumun dan memelihara jarak fisik (*physical distancing*), selalu cuci tangan dan kenakan masker (Handarini & wulandari, 2020).

Pandemi corona virus telah menyebabkan cara pembelajaran pada perkuliahan dituntut berganti secara mencolok berasal dari pertemuan tatap wajah menjadi pembelajaran secara *online*. Banyak perguruan tinggi yang tidak mempunyai infrastruktur pembelajaran *online* dituntut melangsungkan pembelajaran secara dalam jaringan. Pembelajaran dalam jaringan terseleksi sebagai jalan keluar dalam kesibukan pembelajaran konvensional yang tidak dapat diterapkan sebagai dampak pembatasan sosial.

Menurut Moore dkk., dalam Sadikin & Hamidah (2020), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jejaring internet bersama aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas dan kecakapan untuk membangkitkan beragam tipe hubungan pembelajaran. Observasi yang dikerjakan oleh Zhang et al, (2004) menyatakan bahwa pemakaian internet dan teknologi multimedia dapat membuka langkah berbatas ilmu dan dapat sebagai pilihan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dapat berjumpa dengan mahasiswa dan dosen untuk melakukan hubungan pembelajaran bersama perlindungan internet (Kuntarto, 2017).

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah telah mencegah perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memberi arahan untuk melaksanakan perkuliahan atau pembelajaran secara dalam jaringan (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dipandu untuk bisa melakukan pembelajaran secara dalam jaringan atau *online* (Firman dkk, dalam Sadikin & Hamidah (2020).

Universitas Lampung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung yang menerapkan Pembelajaran *full* daring dan diberlakukannya kebijakan *Work From Home* (WFH) pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan semester genap TA 2020/2021. Pembelajaran daring serentak dilaksanakan disemua fakultas dan salah satunya pada Program Studi Sosiologi. Pembelajaran daring ini menyebabkan mahasiswa dan dosen merasa beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi serta laptop dan *handphone* yang menjadi tempat untuk berkomunikasi dengan menggunakan perangkat aplikasi seperti *whatsapp*, *zoom*, *google classroom*, *google meet* dan *virtual class*.

Pembelajaran *online* mempermudah dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan aktivitas berguru dan mendidik. Bersama adanya pembelajaran daring mahasiswa dapat memperoleh bahan pelajaran dan mendownload materi yang sudah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Pembelajaran daring yang telah diterapkan di Jurusan Sosiologi biasanya memakan waktu 100 menit. Secara umum, dosen memberi tambahan tugas dengan menggunakan beranekaragam aplikasi *online* seperti *zoom*, *whatsapp*, *virtual class*, *google meet* dan *google classroom*. Untuk tugas yang sudah dituntaskan mahasiswa mengunggah ke *google classroom*, *virtual class* dan *email*.

Penerapan pembelajaran daring dalam pelaksanaannya tidak cukup efisien. Dikutip www.unila.ac.id dari laman Universitas Lampung ditiadakannya perkuliah tatap muka berpindah bersama dengan kuliah daring dirasakan lebih dari satu mahasiswa tidak cukup efektif. Krisnady Kesumadiksa, mahasiswa semester 6 Ilmu Hukum Unila ini mengatakan, kuliah daring yang semasa ini dilakukan sebetulnya tidak cukup optimal. Beragam aplikasi *online* seperti *zoom*, *google classroom* dan *siakadu* Unila yang digunakan untuk pembelajaran daring memerlukan koneksi jejaring yang kuat dan layak. “dengan kebanyakan pada jam melakukan kuliah *online* sekitar memakan waktu 90 menit bahkan lebih. Sinyal yang kurang baik kadang menjadi gangguan sehingga tak dapat masuk dan bergabung di kelas *online* atau mengunggah tugas via *whatsapp*, *google classroom* maupun *siakadu*”, urai warga Perum BKP, Kemiling ini.

Pembelajaran daring membawa dampak pembelajaran yang tidak efisien. Dikutip <https://Issuu.com> dari laman Teknokra Unila, 9 November 2020, Universitas Lampung menerapkan perkuliahan daring semester selanjutnya dinilai sebagai step percobaan serta pembelajaran bagi seluruh Civitas Academia Unila. Namun, praktek kala ini perkuliahan daring tetap menemukan kendala yang serupa bersama dengan sebelumnya. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dinilai masih minim. *Virtual class* (Vclass) yang disediakan unila belum dapat menampung seluruh mahasiswa. Ditambah, *website* yang kerap kali *down* bersama dengan begitu menghambat perkuliahan daring. Hal ini karena server lawas yang ketinggalan zaman.

Pembelajaran daring membawa dampak terhadap mahasiswa yaitu sulit untuk paham materi yang sudah disampaikan oleh dosen, serta terbatasnya interaksi pada dosen dan mahasiswa dengan kala waktu yang terbatas. Pembelajaran daring dapat dikehendaki sebagai stimulan untuk membentuk kemandirian belajar. Sobri (2020:66) menjelaskan bahwa, masih banyak mahasiswa yang tidak cukup terbiasa memiliki kesadaran akan kemandirian belajar. Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah pembaruan edukasi untuk tanggapan melawan ketersediaan asal muasal belajar yang bervariasi. Kesuksesan dari suatu model ataupun tempat pembelajaran tergantung dari perilaku belajar mahasiswa.

Perilaku belajar menurut Hanifah dan Syukri (2001:67), belajar yang efisien bisa diraih apabila memanfaatkan langkah yang benar, yakni adanya pengarahan yang baik didalam menimbrung perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik bisa terbentuk apabila mahasiswa menyadari akan kewajiban mereka seorang mahasiswa sehingga mereka bisa meluangkan waktunya saat belajar dengan kegiatan di luar belajar. Suwardjono (2004:38) mengungkapkan terdapat empat indikator berasal dari perilaku belajar adalah: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian.

Meskipun pembelajaran daring merupakan jalan keluar di era epidemi covid-19, akan tetapi terhitung mempunyai rintangan dan kelemahan didalam pelaksanaannya. Bagi mahasiswa pergantian sikap maupun tingkah laku belajar selama perkuliahan daring bisa dirasakan gara-gara sangat kurang bervariasi, monoton, hanya mendengarkan dosen menjelaskan, menyaksikan materi kuliah berasal dari laptop maupun *smartphone*, dan tidak bisa berinteraksi secara langsung antar teman maupun pengajar. Rasa tidak semangat didalam diri yang berpengaruh pada perilaku belajar mahasiswa. Selain itu proses pembelajaran yang kurang efisien bisa mengakibatkan pemahaman materi mata kuliah susah untuk dimengerti (Soegijapranata, 2020).

Perilaku belajar yang muncul pada mahasiswa saat pembelajaran daring kurangnya bahan baca seperti buku, menjadi mahasiswa hanya menyaksikan bahan bacaan dari jurnal dan materi yang diberikan oleh dosen karena tidak memungkinkan untuk pergi ke perpustakaan saat pandemi covid-19. Selama pembelajaran daring yang hanya mengandalkan jaringan internet ini mengakibatkan para mahasiswa wajib menyadari dan belajar sendiri bersama dengan teknologi informasi yang meningkatkan wawasan untuk diri sendiri.

Pada dasarnya, pembelajaran daring mengharuskan mahasiswa untuk ada di kelas *online* serta mengharuskan mahasiswa agar mengakses pembelajaran melalui fasilitas internet agar memperoleh ilmu yang bermanfaat walaupun bersama melalui fasilitas internet. Namun, hasil pra riset pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2020 dalam perilaku mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung pada pembelajaran daring ini beranekaragam. Kebanyakan mahasiswa terhadap saat kelas *online* dimulai melalui aplikasi *zoom*, mahasiswa tidak *open* camera sehingga tidak paham apa yang dijalankan mahasiswa saat kelas *online* berlangsung. Pada saat dosen menyampaikan materi perkuliahan, mahasiswa kebanyakan pasif dalam proses belajar dan hanya sebagian mahasiswa yang menanggapi serta bertanya perihal materi yang telah dijelaskan oleh dosen.

Pada kuliah *offline* saat dosen menyampaikan materi di kelas, mahasiswa dapat membuat catatan rangkuman kesimpulan sendiri, lain halnya bersama kuliah daring mahasiswa sangat dimudahkan dengan teknologi yaitu hanya

mendownload materi di grup saja tanpa memindahkan atau merangkum hasil catatannya sendiri. Selama kuliah daring mahasiswa kurang mempersiapkan diri untuk belajar hanya pada saat menghadapi ujian saja mahasiswa belajar satu hari *full* sebelum hari H ujian, dengan cara belajar mahasiswa seperti membaca ulang ppt maupun ulangi materi yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa selagi diberikan tugas oleh dosen banyak ditemukan dalam mengerjakan tugasnya dengan proses kebut semalam dalam artian *deadline*. Oleh dikarenakan itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “perilaku belajar mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila terhadap pembelajaran daring di era pandemi covid-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana perilaku belajar mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19 ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengkaji perilaku belajar mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang diantaranya :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait perilaku belajar khususnya Sosiologi.

2. Secara praktis diharapkan penelitian ini menjadikan inspirasi terhadap antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memperluas dan menambah ilmu pengetahuan serta menumbuhkan semangat belajar dan mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku belajar yang baik.

b. Bagi Orang tua

Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pengawasan dan memotivasi belajar terhadap anak-anaknya yang menjalankan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 agar terhindar dari perilaku belajar yang buruk.

c. Bagi Dosen

Setelah mengetahui gambaran mengenai perilaku belajar yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dosen dapat membuat model pembelajaran daring yang menarik dan mudah untuk dipahami oleh mahasiswa, sehingga terbentuknya perilaku belajar yang baik pada mahasiswa selama pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Perilaku Belajar

1. Pengertian Perilaku Belajar

Menurut Soemanto (2003), perilaku belajar adalah suatu perilaku yang keluar dari dalam diri mahasiswa dalam memahami dan menanggapi tiap-tiap aktivitas berguru mendidik yang berlangsung, tunjukkan perilaku apakah bersemangat dan berkewajiban atas peluang belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar mempunyai dua pengukuran kualitatif yaitu baik dan buruk terkait pada seseorang yang mengalaminya, untuk menanggapi dengan baik atau bahkan peduli tak peduli. Perilaku belajar juga berkata tentang langkah belajar yang sedang dijalankan oleh mahasiswa itu sendiri, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku belajar merupakan sistem atau aktivitas yang memuat perilaku dalam menjalankan metode belajar yang dilakukan seseorang atau siapapun juga di dalam waktu dan keadaan belajar tertentu.

Perilaku belajar menurut Hanifah dan Syukri (2001:67), belajar yang efisien bisa diraih apabila memanfaatkan langkah yang benar, yakni adanya pengarahan yang baik di dalam menimbrung perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik bisa terbentuk apabila mahasiswa menyadari akan kewajiban mereka seorang mahasiswa sehingga mereka bisa meluangkan waktunya saat belajar dengan kegiatan di luar belajar.

Perilaku belajar yang baik terjalin bersama dengan lebih dari satu hal, yaitu: perilaku belajar di dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar di dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar di dalam membaca buku, perilaku belajar

di dalam mendatangi perpustakaan dan perilaku belajar di dalam menghadapi ujian. Sehingga mampu dijabarkan indikator berasal dari perilaku belajar menurut Suwardjono (2004) adalah sebagai tersebut :

1) Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran

Kebiasaan adalah bagian yang berasal dari perilaku manusia yang tinggal didalam dirinya dan berlangsung secara spontan dengan tidak diagendakan. Pada aturannya kebiasaan belajar bukanlah merupakan kemampuan alamiah yang sesungguhnya telah ada dan terdapat di dalam diri seseorang, yang mana hanya sebuah sistem yang harus dilakukan oleh seseorang. Kebiasaan belajar tidak hanya semata-mata untuk mengikuti dan menulis kuliah materi berasal dari dosen namun lebih kepada mendengar, memilah dan menimbang secara ketat atas apa yang telah dijelaskan dari dosen ketika sistem belajar mengajar berlangsung.

Kebiasaan belajar pada mengikuti pelajaran merupakan salah satu aspek penopang terwujudnya hasil dari belajar. Cara untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka dikehendaki dalam berperan dan antusias berasal dari mahasiswa untuk memiliki perilaku dan langkah studi yang tertata. Diketahui langkah belajar yang dijalankan merupakan suatu kemampuan yang pada akhirnya dapat dimiliki sebagai prestasi belajarnya, yang didapatkan pada latihan-latihan sehingga lama-kelamaan menjadi satu kebiasaan yang menempel di dalam dirinya.

2) Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran

Penjelasan dosen yang diperoleh oleh mahasiswa kadang-kadang atau lebih-lebih seringnya tidak membawa memori yang baik, karena kadang-kadang tetap ada memori-memori tertentu yang tetap kabur di dalam daya serap dapat pelajaran bahan materi perkuliahan yang didapat pada kala sistem belajar mengajar. Oleh karenanya, diperlukan ada peniruan atau kematangan yang berasal dari mahasiswa untuk memperoleh penjelasan pada semua memori yang kabur tadi.

Belajar bersama dengan cara meniru sanggup didukung bersama dengan perbedaan antara bahan ajar pelajaran yang baru saja diterima di ruang belajar bersama dengan bacaan yang dipunya oleh mahasiswa tersebut. Yang mana pada umumnya hal seperti ini dimaksudkan untuk melancarkan pemahaman belajar.

3) Perilaku belajar dalam membaca buku

Membaca adalah aktivitas yang bertautan dengan meliputi berbagai aspek yang hadir berasal dari dalam diri pembaca dan aspek luar. Secara keseluruhan, kegiatan membaca mengenai bersama dengan dua hal dasar, yakni pembaca dan literatur, supaya seiring bersama dengan itu dibutuhkan pinjaman untuk sanggup memperlurus sistem membaca berasal dari seorang pembaca yakni ilmu dan keahlian, kekuatan berbahasa, ilmu perihal tehnik membaca dan sasaran berasal dari membaca.

Membaca yakni aktivitas memandang dan juga tahu isikan berasal dari yang tercantum bersama dengan melisankan atau hanya di dalam hati. Membaca mempunyai dampak yang banyak terhadap belajar. Membaca untuk kebutuhan studi haruslah memakai sumber daya yang dimiliki oleh mahasiswa itu bersama dengan pas yakni bersama dengan beranjak untuk perhatikan judul-judul atau bab, topik-topik utama yakni dengan selamanya beradaptasi pada keperluan dan visi. Selain itu tingkah laku yang baik yang sanggup ditunjukkan kala membaca yakni ketika membaca buatlah catatan-catatan yang diakui wajib atau termasuk sanggup dikerjakan bersama dengan mencatat tiap tiap pertanyaan yang ada dipikiran kita apabila wajib bersama dengan pilihan jawabannya.

4) Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan

Belajar sama juga bersama dengan aktivitas yang berkaitan bersama dengan membaca dan memilih literatur berasal dari beragam rujukan. Untuk memadainya seorang mahasiswa bisa mendapatkannya berasal dari acuan-acuan yang dianggap berhubungan dan bisa untuk menjawab keperluan dapat penjelasan dan ilmu yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut. Perpustakaan

sedia kan beranekaragam buku agar mahasiswa bisa melacak materi di perpustakaan perguruan tinggi maupun di taman pustaka umum.

5) Perilaku belajar dalam menghadapi ujian

Pada saat menghadapi ulangan atau ujian, umumnya seorang mahasiswa tidak dapat mengalami ada masalah yang artinya pada saat ia telah melakukan persiapan yang bagus bersama pada studi sebisa mungkin. Kesiapan saat menghadapi ujian ialah kesiapan yang dikerjakan oleh mahasiswa didalam sesuaikan dan melakukan aktivitas belajarnya agar bahan ajar pembelajaran yang sudah diperoleh dapat menguasainya. Dengan tahu *style* ulangan yang dapat dihadapi maka dapat membuat persiapan lebih mudah. Semakin baik belajar maka semakin baik pula nilai yang dapat diraih. Pada dasarnya target ujian adalah untuk mengukur cara belajar dan kekuatan berasal dari sesuaikan setumpuk materi, serta sekaligus terhitung untuk mengukur ilmu berkenaan bahan pelajaran yang telah dipelajari.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Menurut Syah, dalam Widiaryanti (2009), secara global faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku belajar dapat dibedakan kedalam :

a. Faktor Internal

1. Fisiologis

Tonus Jasmani, yang mencirikan tahap kesegaran organ-organ fisik dan persendian, bisa pengaruhi stimulan dan ketekunan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran. Keadaan organ fisik yang lemas, apalagi jikalau dibarengi dengan sakit kepala contohnya, dapat turunkan nilai ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang telah dipelajarinya tidak dapat diingat.

2. Psikologis

a. Inteligensi

Inteligensi pada kebanyakan bisa diambil kesimpulan dalam hal kebolehan psiko – fisik untuk memberi tanggapan memukau atau sesuaikan diri dengan kondisi alam dengan cara yang benar.

b. Sikap

Sikap adalah tanda-tanda internal yang berukuran afektif berwujud kecenderungan untuk menanggapi dengan tahap yang relatif selalu pada obyek orang, barang, dan lain-lain, dari segi positif maupun negatif.

c. Bakat

Biasanya bakat adalah kebolehan kemampuan yang dipunyai oleh seseorang untuk capai kesuksesan pada jaman yang mendatang. Dengan demikian, sebenarnya tiap seseorang pasti mempunyai kemampuan dalam arti berpotensi untuk meraih kesuksesan hingga ke tahap yang spesifik sesuai dengan ukuran tiap orang. Jadi secara luas itu bakat itu serupa dengan inteligensi.

d. Minat

Minat bermakna kecenderungan dan dorongan yang tinggi atau permohonan yang banyak pada sesuatu.

e. Motivasi

Motivasi adalah suasana internal organisme baik itu manusia dan hewan yang mendorongnya melakukan sesuatu. Dalam definisi ini, stimulan bermakna distributor energi (*energizer*) untuk berlakuan seperti petunjuk.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial di perguruan tinggi layaknya dosen dan rekan sekelas, yang dapat menyebabkan stimulan belajar seorang mahasiswa supaya menjadi dorongan kapasitas yang jelas bagi aktivitas studi mahasiswa. Lingkungan sosial banyak sekali yang memengaruhi aktivitas studi ialah kedua orang tua dan mahasiswa tersebut, sebab ciri-ciri dan manajemen keluarga semuanya bisa memberikan efek yang tepat dan buruk terhadap aktivitas belajar dan hasil yang diraih pada akhirnya.

2. Lingkungan Non -sosial

Lingkungan non-sosial terhitung adalah: bangunan kampus dan keadaannya, kondisi tempat tinggal keluarga dan letaknya, perangkat belajar, kondisi iklim dan waktu belajar yang dipergunakan siswa. Komponen ini dipilih ikut serta menentukan langkah kesuksesan belajar mahasiswa.

3. Ciri-ciri Khusus Perilaku Belajar

Menurut Muhibbin, dalam Leuwol dan Gaspersz (2020), ciri-ciri khusus yang menjadi karakteristik perilaku belajar adalah:

1) Perubahan intensional

Perubahan yang berlangsung di dalam sistem belajar adalah berkat pengetahuan atau implementasi yang dijalankan bersama sengaja dan disadari. Terkhusus ini maknanya adalah bahwa mahasiswa mengerti dengan adanya perbedaan yang dialami atau sedikitnya ia merasakan ada perubahan didalam dirinya, layaknya menambahkan pengalaman, sikap, kesanggupan, keterampilan dan pandangan terhadap sesuatu.

2) Perubahan positif dan aktif

Pergantian yang berlangsung pada jalannya studi berupa positif dan aktif. Perubahan yang berupa positif artinya baik, berguna serta serasi bersama dengan tujuan. Dalam hal ini termasuk berarti bahwa pergantian tersebut selamanya merupakan tambahan, yakni diterima suatu hal yang relatif baru (misalnya keterampilan baru dan pemahaman) alangkah baiknya dari apa yang telah ada sebelumnya. Perubahan berupa aktif berarti tidak berlangsung bersama dengan sendirinya layaknya gara-gara proses pemantapan.

3) Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan yang muncul gara-gara jalannya studi berupa efektif, yakni bergaya manfaat. Artinya, pergantian tersebut mempunyai pengaruh, arti dan manfaat tertentu bagi orang atau individu yang sedang belajar. Perubahan yang berupa fungsional termasuk berarti bahwa ia relatif tinggal dan tiap-tiap sementara apabila membutuhkan, pergantian tersebut sanggup dikurangkan dan digunakan. Perubahan fungsional bisa diminta dengan diberikan faedah yang luas.

4. Perwujudan Perilaku Belajar

Menurut Syah, dalam Sugiwan (2014) perwujudan perilaku-perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:

1. Kebiasaan

Setiap orang (mahasiswa) yang sudah mengalami jalannya belajar, kebiasaan-kebiasaannya dapat terlihat berganti. Kebiasaan tersebut menimbulkan gara-gara jalannya susunan lebih condong tanggapan bersama dengan memanfaatkan semangat yang terulang. Dalam jalannya belajar, pembiasaan termasuk meliputi penyusutan perilaku yang tak diperlakukan. Karena proses penyusutan inilah timbul suatu pola perilaku yang relatif tinggal dan spontan.

2. Pengamatan

Menurut Syah, dalam Sugiwan (2014) pengamatan artinya sistem memperoleh, menganalisis dan berikan arti memikat yang masuk lewat indra-indra seperti mata dan telinga. Berkah pengetahuan belajar, seorang mahasiswa dapat mampu capai pengamatan yang benar objektif sebelum akan beroleh pengertian. Pemeriksaan yang tidak benar dapat sebabkan munculnya pengertian yang tidak benar pula.

3. Keterampilan

Keterampilan adalah aktivitas yang terkait bersama dengan urat-urat saraf dan otot-otot yang lumrah nampak di dalam aktivitas jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Walaupun bawaan motorik, namun keterampilan itu perlu pengaturan dinamik yang akurat dan bangkit yang tinggi. Menurut Reber yang dikutip oleh Sugiwan (2014), keterampilan adalah kapasitas model perilaku yang bertautan dan tertumpuk teratur secara rapih dan cocok bersama dengan suasana dapat tercapai hasil tertentu. Keterampilan bukan cuma meliputi gerakan motorik saja, akan tetapi pada perwujudan kegunaan mental yang berwujud psikologis.

4. Berpikir rasional dan kritis

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar, khususnya yang bergabung bersama dengan pemisah kasus (*problem solving*). Pada dasarnya, mahasiswa yang berasumsi logika akan mengfungsikan asas-asas dan aturan-aturan definisi dalam menerangkan persoalan. Dalam berasumsi logika, mahasiswa dipaksa mengfungsikan logika (akal sehat) untuk memilih dikarenakan dampak, menyelidiki, menyimpulkan dan lebih-lebih termasuk ramalan-ramalan dan menciptakan hukum-hukum (kaidah teoritis).

5. Berpikir asosiatif dan energi ingat

Berpikir asosiatif adalah berpikir bersama dengan langkah mengasosiasikan suatu hal bersama dengan lainnya. Berpikir asosiatif itu merupakan sistem pembentukan interaksi antara rangsangan bersama dengan respon. Kemampuan mahasiswa untuk lakukan hubungan asosiatif yang benar benar-benar terbujuk oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Daya ingat yakni merupakan perwujudan belajar, gara-gara merupakan unsur pokok di dalam berpikir asosiatif. Jadi, mahasiswa yang sudah mengalami sistem belajar dapat ditandai bersama dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) di dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi berikut bersama dengan situasi atau stimulan yang sedang ia hadapi.

6. Sikap

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Pada dasarnya sikap adalah condong mengarah ke individu (mahasiswa) untuk melakukan gerakan bersama dengan langkah tertentu. Perwujudan perilaku belajar mahasiswa akan dicirikan bersama dengan timbulnya kecondongan pertama yang telah berganti (lebih maju dan lugas) pada suatu topik, peristiwa, tata nilai dan sebagainya.

7. Inhibisi

Inhibisi adalah cara menganalisis atau melarang munculnya suatu tanggapan tertentu dikarenakan terdapatnya sistem respon lain yang sedang melantas. Dengan hubungan bersama belajar, inhibisi berarti kemahiran mahasiswa untuk memangkas atau memberhentikan gerakan yang tak diperlukan, lalu menentukan atau melaksanakan gerakan lainnya yang lebih tepat kala ia berhubungan bersama dengan sekitar.

8. Apresiasi

Apresiasi adalah tanda-tanda disiplin ilmu afektif yang biasanya dimaksudkan pada hasil buatan seni budaya seperti seni sastra, musik, lukis dan drama.

9. Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif adalah perilaku yang melekat pada beragam perasaan seperti marah, takut, duka, kecewa, gembira, bahagia, dongkol dan hati-hati. Tingkah laku seperti ini tak akan jauh dari pengetahuan belajar. Oleh karena itu, ia ketahui sebagai perwujudan perilaku belajar.

Berdasarkan pengertian perilaku belajar menurut para ahli dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan maka, yang dimaksud dengan perilaku belajar adalah perilaku individu yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan menggunakan empat indikator dari perilaku belajar yaitu : kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian.

B. Tinjauan Tentang Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Maulana, dalam Andini (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan perangkat teknologi yang dapat mengakses peserta didik supaya belajar lebih baik lagi. Pembelajaran daring dapat dianggap sebagai salah satu aktivitas pembelajaran pada jaman pandemi covid 19. Pembelajaran daring termasuk dapat membawa dampak timbulnya kebosanan pada mahasiswa. Apa lagi hingga hilangnya koneksi yang berada jauh dari jangkuan internet.

Menurut Harjanto dkk, dalam Andini (2020) membuktikan bahwa pembelajaran *online* merupakan sistem modifikasi edukasi konvensional ke dalam rupa digital supaya punya perlawanan dan kesempatan sendiri. Pembelajaran daring dapat memungkinkan untuk menyelenggarakan jenis pembelajaran jarak jauh. Selain di dalam penyediaan bahan ajar yang sifatnya mandiri, dosen maupun mahasiswa dapat mengakses kapan saja sistem belajar mengajar yang dapat dikelola bersama dengan baik oleh teknologi, seperti: pengumpulan tugas, pemberian

tugas, mengabsen bersama dengan melalui aplikasi dan lain sebagainya. Purwanti (2020) mengatakan bahwa, peran dosen yang sudah beralih yaitu: menambahkan pembelajaran melalui aplikasi serta mengarahkan sistem pembelajaran yang lebih bertanggung jawab di tiap-tiap sistem pembelajaran.

Menurut Saputro, dalam Andini (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring memiliki kelemahan yang mampu diterapkan sebagai pengganti perkuliahan tatap muka, bersama sistem pembelajaran yang tidak cukup menyenangkan untuk mahasiswa sedangkan kelebihan pembelajaran daring seperti: mampu beri tambahan pengalaman yang tidak sama di dalam belajar agar mampu menanggulangi pembelajaran waktu pandemi covid-19 bersama sistem pembelajaran yang tidak biasanya dan mampu membentuk kesadaran belajar yang mandiri.

Lebih dari beberapa mahasiswa tidak memperoleh semua cara pembelajaran *online* karena biasanya mahasiswa yang tidak jelas materi yang diberikan oleh dosennya. Apa lagi hingga tidak menjelaskan khususnya dahulu sebelum memberikan tugas. Mustakim, dalam Andini (2020) membuktikan bahwa hambatan yang di alami pada peserta didik (mahasiswa) terhadap perkuliahan *online* sepanjang ini adalah jejaring yang tidak cukup layak, melimpahnya tugas yang diberikan oleh dosen, sukar pusat terhadap pembelajaran, paket data internet yang terbatas, serta aplikasi yang sukar dipahami. Sehingga biasanya mahasiswa lebih suka belajar bersama menggunakan tipe pembelajaran tatap muka.

Angraeny dkk, dalam Andini (2020) membuktikan bahwa di dalam hal ini permintaan dan hasrat mahasiswa agar menginginkan pengaruh dalam sistem pembelajaran yang tidak biasanya dilakukan, agar lebih memfokuskan untuk memotivasi diri sendiri agar jadi lebih baik. Motivasi bakal muncul atas permintaan orang yang memiliki kebolehan atas berprestasi.

Berdasarkan pengertian pembelajaran daring di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet yang mana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan beratap muka tetapi menggunakan

media elektronik yang mampu memudahkan mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Bilfaqih, dalam Rismonika (2020), secara lazim pembelajaran daring bertujuan memberi tambahan sarana pembelajaran berbobot secara *online* yang berwujud kukuh dan terbebas untuk mencapai *audiens* yang banyak dan lebih luas.

Adapun fungsi pembelajaran daring, sebagai selanjutnya :

1. Memajukan kualitas edukasi dan penataran bersama gunakan multimedia secara efisien dalam pembelajaran.
2. Memajukan pencapaian edukasi dan penataran yang berbobot sampai pelaksanaan pembelajaran *online*.
3. Menghemat anggaran pelaksanaan edukasi dan penataran yang berbobot melalui penggunaan akar kekuatan bersama.

3. Karakteristik Pembelajaran Daring

Berdasarkan tren yang berkembang, pembelajaran daring mempunyai karakteristik yang istimewa sebagai berikut:

1) Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diadakan lewat jaringan web. Saat tiba perkuliahan pelajaran yang tersediakan bahan ajar dalam wujud rekaman *video* atau *slide show*, bersama tugas perminggu yang mesti diselesaikan bersama garis sementara mengerjakan yang telah ditetapkan dan begitu banyak ragam cara penilaian.

2) Masif

Pembelajaran daring adalah pembelajaran bersama keseluruhan antusias tanpa batas yang diadakan lewat jaringan web.

3) Terbuka

Sistem pembelajaran daring berciri bebas dalam artian bebas mengakses bagi para edukasi, para industri, para usaha, dan semua masyarakat umum. Dengan ciri bebas tidak tersedia acuan registrasi khususnya bagi pesertanya. Oleh karenanya siapa saja bersama latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja bisa registrasi. Hak belajar tidak mengenali *background* batas usia.

Kedua karakteristik paling akhir ini cirinya tergantung rancangan, peningkatan dan penyelenggara pembelajaran *online* bisa saja menghambat kuantitas keikutsertaannya dan menempatkan tarif bagi peserta kelas pembelajarannya (Bilfaqih, dalam Rahmawati 2020).

4. Dampak Pembelajaran Daring

Menurut Aldya, dalam Damayanti (2020) tersedia sebagian dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pada lain:

- a. Mendukung pembelajaran secara partisipatif.
- b. Bersediaan dan membantu kelancaran pembelajaran yang bersifat canggih.
- c. Memajukan ketersediaan pengetahuan belajar secara luwes cocok bersama dengan gaya belajarnya.
- d. Praktis dalam membangun dan menyebarluaskan konten instruksional
- e. Memberikan instruksi individual dan tidak sama lewat bermacam metode umpan balik.

Sedangkan menurut Ghirardi (2011), tersedia sebagian dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pada lain:

- a. Lebih menghemat anggaran.
- b. Tetap mengikuti pembelajaran tanpa melewati tempat tinggal dan sekolah.
- c. Dapat diikuti seluruh lapisan masyarakat.
- d. Dapat menghemat saat dan tenaga.

Menurut Andrianto, dalam Damayanti (2020) dampak negatif pembelajaran daring yaitu:

- a. Terkadang menyebabkan beberapa orang merasa tidak nyaman.
- b. Kurang cepatnya sasaran yang kembali yang diperlukan dalam kegiatan berguru mendidik.
- c. Pengajar harus kala lebih telaten untuk menyiapkan diri.
- d. Adanya bisa saja terlihat tingkah laku frustrasi keresahan dan kebingungan.

5. Ciri-ciri Mahasiswa dalam Aktivitas Belajar Daring

Dalam konteks ini pembelajaran daring jadi pilihan dalam berkomunikasi dan menyampaikan materi dan terima tugas berasal dari peserta didik. Dabbagh (2007), menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam kegiatan belajar daring atau secara *online* yaitu :

1. Semangat belajar: semangat pelajar terhadap kala sistem pembelajaran kuat atau tinggi manfaat pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring persyaratan terselesaikan pemahaman materi dalam pembelajaran diagendakan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan yang nantinya ditemukan sendiri serta mahasiswa harus independen. Oleh karenanya, kemandirian belajar tiap mahasiswa yang disebut perubahan kesuksesan belajar yang berbeda.
2. Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Dalam beberapa dasar ini pelajar harus memahami kemampuan koneksi dalam komunikasi dan pengetahuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk kesuksesan didalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal diperlukan fungsi membangun hubungan serta hubungan antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial selamanya memerlukan hubungan bersama dengan orang lain biar pun pembelajaran *online* dijalankan secara independen. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan didalam komunikasi mesti tetap dilatih didalam aktivitas bermasyarakat.

3. *Literacy* terhadap teknologi : tak sekedar independen terhadap aktivitas belajar, tahapan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan perangkat teknologi. Ketika pembelajaran *online* merupakan salah satu kesuksesan berasal dari dilaksanakan pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/*online* mahasiswa mampu memahami perangkat teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran *online* atau daring ialah komputer, *smartphone*, maupun laptop. Perkembangan teknologi di jaman 4.0 ini menemukan beragam aplikasi atau fitur-fitur yang dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran daring/*online*.
4. Berkolaborasi : mengerti dan kenakan pembelajaran hubungan dan kerja sama. Pelajar mesti sanggup berhubungani antar pelajar dan dosen terhadap sebuah forum yang sudah ada, gara-gara didalam pembelajaran daring yang menjalankan adalah pelajar (mahasiswa). Interaksi tersebut diperlukan terlebih saat mahasiswa mengalami ada *problem* didalam memahami materi. Selain perihal itu, hubungan termasuk mesti dijaga manfaatnya untuk mengecek jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terjadi didalam diri pelajar. Dengan ada pembelajaran daring termasuk pelajar sanggup mengerti pembelajaran bersama dengan kolaborasi. Pelajar termasuk akan dilatih supaya sanggup berkolaborasi baik bersama dengan lingkungan lebih kurang atau dengan beraneka cara yang setuju dengan pembelajaran *online*.
5. Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu ciri-ciri pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar independen. Belajar yang dijalankan secara berdiri sendiri terlampau dibutuhkan di dalam pembelajaran daring. Karena saat berjalannya pembelajaran, Pelajar akan mencari, menjumpai bersama dengan memberikan kesimpulan yang sudah lama dipelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan sistem dimana mahasiswa disangkutkan secara langsung dalam mengkualifikas apa yang sudah seharusnya bisa dipelajari menjadi penguat kendali dalam sistem pembelajaran” (Kirkman, dalam Hasanah 2020). Ketika belajar secara independen, diperlukan impuls sebagai penahan keberhasilan sistem pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan pengertian pembelajaran daring peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media teknologi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar antar mahasiswa dengan dosen dengan aplikasi *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *virtual class* dan *whatsapp group*. Dengan pembelajaran daring mahasiswa mempunyai keleluasaan pada waktu belajar, sehingga dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

6. Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

1. Zoom

Zoom adalah aplikasi pertemuan HD gratis bersama dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang. *Zoom* adalah aplikasi komunikasi bersama menggunakan video. Aplikasi dapat digunakan di berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan proses luar angkasa.

2. WhatsApp

Whatsapp merupakan salah satu sarana komunikasi yang banyak digunakan saat ini, *whatsapp* merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan menggunakan teks, nada atau video. *Whatsapp* untuk selalu melindungi dan tetap terhubung dengan teman dan keluarga, kapan pun dan di mana pun.

3. Google Classroom

Google Classroom atau *google classroom area* adalah platform pembelajaran campuran untuk area lingkup pendidikan yang dapat memudahkan guru untuk membuat, membagikan, dan mengklasifikasikan setiap tugas tanpa kertas. *google classroom* memaksimalkan sistem penyampaian materi kepada siswa namun dilakukan secara online sehingga materi dapat disampaikan secara utuh.

4. Virtual Class

Kelas virtual adalah aplikasi dari sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online*, sistem pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, siswa dapat mengambil kelas dan menerima materi yang disampaikan oleh guru di internet, guru dan siswa tidak bertatap muka langsung menghadap tetapi dapat berkomunikasi melalui obrolan atau konferensi *video*.

5. Google Meet

Google meet adalah fasilitas komunikasi video yang dikembangkan oleh google. Aplikasi ini merupakan salah satu dari dua aplikasi yang akan menggantikan *google hangouts*, yang lainnya adalah *google chat*. Salah satu keunggulan *google meet* adalah dapat menampung maksimal 250 orang dalam satu rapat *online* dan membagikannya secara *streaming* ke 100.000 orang.

C. Tinjauan Tentang Era Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pandemi Corona Virus Disease 2019

Pandemi adalah epidemi penyakit yang menularkan secara bersamaan dimana-mana, meliputi: area geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menghambur nyaris ke semua Negara ataupun benua dan umumnya perihalnya lebih banyak orang. Meningkatkan kuantitas dalam penyakit di atas normal yang umumnya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara mendadak pada populasi suatu area geografis spesifik (Purwanto, dalam Siti Nurhanasah 2020). Corona virus adalah keluarga besar virus yang membawa dampak penyakit merasa keluhan mulai dari gampang sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui membawa dampak penyakit yang dapat mengundang ciri-cirinya berat seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. Coronavirus diseases-2019 (covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum dulu diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Yuliana, 2020).

Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan pada hewan dan manusia). Riset menyebutkan bahwa SARS ditularkan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang jadi cara terjangkit covid-19 ini sampai waktu ini belum diketahui mengapa (Isbaniah, 2020). Kualitas dan pertanda dasar terjangkit covid-19 pada lain pertanda masalah pernapasan berat seperti demam, sesak napas dan batuk. Masa inkubasi pada dasarnya 5-6 hari pada era inkubasi terlama selama 14 hari. Pada kejadian covid-19 yang berat bisa membawa dampak *pneumonia*, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut, dan kematian. Pertanda balai kesehatan yang dilaporkan pada beberapa besar kejadian ialah demam, dengan beberapa kasus yang merasa untuk susah bernapas, dan hasil *rontgen* perlihatkan infiltrat *pneumonia* luas pada kedua paru.

Dikutip <https://Pikiran-Rakyat.com> dari laman Worldo Meters, per Minggu, 13 September 2020, kuantitas sudah raih 28.916.010 terpapar positif covid-19 secara global. Epidemii international sudah menyebar ke seluruh dunia, begitu yang terjadi di Indonesia, sehingga program *stay at home* dilakukan sebagai tindakan mencegah penyebaran covid-19. Untuk mengikuti aturan pemerintah, modus pembelajaran dialihkan menjadi kelas *virtual*, sehingga mahasiswa senantiasa mempunyai haknya mendapatkan ilmu tetapi senantiasa *safe* dengan di tempat tinggal saja. Buana (2020) mengungkapkan beberapa tahap yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah untuk dapat mentuntaskan kejadian yang sangat luar biasa ini, yaitu dengan membuat gerakan *social distancing*. Konsep ini menerangkan bahwa untuk dapat mengurangi atau memutus mata rantai penularan covid-19 seseorang harus merawat jarak *safe* dengan manusia lainnya sedikitnya dua meter, menjauhkan pertemuan massal, dan tidak kontak dengan orang lain.

2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran

Menurut Dabbagh dalam Arnesi dan Hamid (2015) pembelajaran *online* adalah suatu tahap berjalannya belajar yang terbuka luas dengan menggunakan media pedagogi (alat bantu edukasi), yang mungkin lewat internet dan kemajuan teknologi berbasis jaringan untuk sarana dibuatkannya proses belajar dan ilmu melalui gerakan dan pertalian yang berharga.

Implementasi pembelajaran secara *online* ini paling banyak dilakukan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi (Gunawan et al., 2020) dengan pertimbangan dasar dosen dan mahasiswa memiliki aplikasi ini pada *handphone* masing-masing. Aplikasi ini memiliki karakteristik *whatsapp group* sehingga dosen dan mahasiswa bisa bertukar pikiran dan juga saling mengirim dokumen. Dosen gunakan fitur ini untuk membagi dokumen materi pembelajaran dan tugas bagi mahasiswa, lantas mahasiswa akan mengumpulkan tugas yang sudah mereka tuntaskan melalui grup. Menurut Gunawan et al., (2020) mengungkap ada beberapa perlawanan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran *online*. Tantangan yang ada kaitan dengan mahasiswa adalah: kurangnya keterampilan teknologi, komunikasi dan pemasyarakatan yang terbilang terbatas diantaranya mahasiswa, dan anggaran biaya internet yang tinggi.

Berdasarkan pengertian dampak pandemi *corona virus disease 2019 (covid-19)* terhadap pembelajaran peneliti menyimpulkan bahwa dampak covid-19 terhadap pembelajaran *online* adalah sebagai sarana pembelajaran *online* yang memanfaatkan teknologi dengan memudahkan pembelajaran tanpa mesti pergi ke kampus melainkan dengan memanfaatkan pertolongan aplikasi *whatsapp*, *virtual class*, *google classroom* dan *zoom* sebagai sarana pembelajaran agar belajar mengajar tetap berjalan kendati ditengah pandemi covid-19. Mengantisipasi terjangkitnya virus berikut pemerintah sudah membuat kebijakan layaknya isolasi dan *social distancing* agar selalu untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bermanfaat sebagai penunjang untuk melaksanakan sebuah kajian. Penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji masalah perilaku belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Ruci Pawicara¹, Maharani Conilie, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul "*Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19*" fokus dalam penelitian ini adalah dampak pembelajaran daring dan faktor apa saja kejenuhan belajar mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan semua mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember yang tengah melakukan perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring cenderung monoton. Memberikan dampak munculnya rasa malas dan jenuh, layaknya terhadap mata kuliah yang perlu penjelasan yang lebih detail dan konkrit, agar berdampak terhadap ketidakpahaman terhadap materi yang diberikan, mesti dibantu dengan sarana yang lumayan untuk mampu menambahkan kemauan dalam belajar mahasiswa. Serta proses pembelajaran daring yang dimanfaatkan condong tidak tertata dengan batas waktu yang lama. Adanya beberapa pemberian tugas yang mempengaruhi timbulnya rasa malas dan bosan.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilaksanakan dalam tulisan ini maknanya meneliti mahasiswa Sosiologi Fisip Unila. Fokus penelitian ini menyoroti perilaku belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian yang dilaksanakan oleh Ruci Pawicara dan Maharani Conilie merujuk terhadap kejenuhan belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring, dengan meneliti mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember yang tengah melakukan perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

2. Jurnal oleh Natasya Virginia Leuwol dan Sherly Gaspersz, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul "*Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Tinjauan Sosio-Psiko terhadap Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa di tengah Pandemi Covid-19, di Kota Sorong, Papua Barat)*" fokus dalam penelitian ini adalah tinjauan sosio-psiko terhadap perubahan karakter belajar mahasiswa ditengah pandemi covid-19. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif. Hasil riset membuktikan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu, terdapat perubahan karakter belajar, yang dihadapi pada

mahasiswa kala melaksanakan perkuliahan jarak jauh secara *online*, yaitu pemahaman perangkat teknologi tetap kurang, penambahan bayaran kuota internet. Adanya perbedaan karakter belajar yang dihadapi mahasiswa yaitu, perubahan Intensional, perubahan positif-aktif, dan perubahan efektif-fungsional.

Perbedaan yang dilakukan oleh Natasya Virginia Leuwol dan Sherly Gaspersz dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam tulisan ini maknanya meneliti mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila, dengan fokus penelitian perilaku belajar mahasiswa. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh Natasya Virginia Leuwol dan Sherly Gaspersz yakni ditinjau dari perubahan karakter belajar yang dialami mahasiswa yakni perubahan intensional, perubahan positif-aktif, dan perubahan efektif-fungsional. Informan dalam penelitian ini dengan mengambil 4 kampus di kota sorong, yakni Universitas Victoty Sorong (UNVIC), Universitas Terbuka (UT), Univeritas Muhammaddiyah Sorong (UMS), dan Universitas Kristen Indonesia (UKIP).

3. Jurnal oleh Iin Putri Ningsih dan Dedi Rianto Rahadi, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “*Perilaku Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*” fokus penelitian ini adalah keterlaksanaan, hambatan, pemakaian tempat *online*, respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Dengan menyebar kuesioner lewat *google form*. Dengan sampel president University, Institut lainnya meliputi : Institut Teknologi Nasional Bandung, Universitas Pelita Bangsa, Institut Stimi Cikarang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Gundarma dan termasuk Universitas lain dari luar kota.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, kebanyakan mahasiswa yakni 93,5% lebih senang pembelajaran *offline* dikelas tatap wajah dibandingkan dengan pembelajaran daring. Hal ini lebih banyak dikarenakan sebab keterbatasan sinyal internet yang tidak memadai dan berakibat kurang untuk memahami materi yang sudah dijelaskan oleh dosen. Selanjutnya mahasiswa menyediakan paket data internet secara berulang-ulang. Pembelajaran daring itu tersedia efek positif dan negatifnya, efek positif dari pembelajaran daring adalah kita jadi

memahami banyak mengenai perangkat teknologi dan sanggup mengambil keputusan rantai virus covid-19 dan efek negatifnya adalah melakukan pembelajaran daring belum efisien baik itu kendala kuota, sinyal, masalah lainnya, dosen dalam menjelaskan materi mata kuliah termasuk tetap kurang optimal dan mahasiswa kurang memahami bahan pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen.

Perbedaan yang dilakukan oleh Iin Putri Ningsih dan Dedi Rianto Rahadi dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam tulisan ini maknanya meneliti mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila yakni fokus penelitian peneliti tertuju pada perilaku belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh Iin Putri Ningsih dan Dedi Rianto Rahadi yakni keterlaksanaan, hambatan, pemakaian tempat *online*, respon mahasiswa pada pembelajaran daring.

E. Kerangka Berfikir Teoritis

Pandemi covid-19 terlalu berdampak pada dunia pendidikan yang mengakibatkan efek yang mengkhawatirkan pada sementara itu. Kebijakan yang ambil oleh Indonesia yaitu meliburkan seluruh kegiatan pendidikan, mengakibatkan pemerintah dan instansi pendidikan perlu mencari cara sehingga pendidikan selalu terjadi biar pun pada sementara pandemi seperti ini. Dengan hadirnya pandemi covid-19, kegiatan belajar mengajar yang pada dasarnya dilakukan di kampus kian menjadi belajar di rumah masing-masing lewat belajar daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan beragam aplikasi seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, *virtual class* dan *zoom*.

Salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menerapkan pembelajaran daring yakni Universitas Lampung. Sudah sejak maret tahun 2020 Universitas Lampung membuat kebijakan WFH (*Work From Home*) sampai dengan semester genap TA 2020/2021. Pembelajaran daring menjadi solusi di tengah pandemi covid-19 di dunia pendidikan. Salah satunya untuk memutus rantai penularan virus corona-19. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran daring pada mahasiswa yaitu

perubahan sikap maupun perilaku belajar selama perkuliahan daring sanggup dirasakan sebab terlalu kurang bervariasi, monoton, cuma mendengarkan dosen menjelaskan, melihat materi kuliah dari laptop maupun *smartphone*, dan tidak dapat berinteraksi secara segera antar rekan maupun pengajar. Rasa tidak stimulus dalam diri yang berpengaruh pada perilaku belajar mahasiswa. Pada akhirnya tidak tertanam di dalam dirinya untuk mengulangi materi yang sudah disampaikan oleh dosen maupun kebiasaan-kebiasaan membaca buku, bahkan belajar untuk hadapi ujian. Sehingga, proses pembelajaran yang kurang efisien sanggup mengakibatkan penjelasan materi sukar untuk dimengerti yang membuat mahasiswa menjadi berkurangnya kemauan belajar.

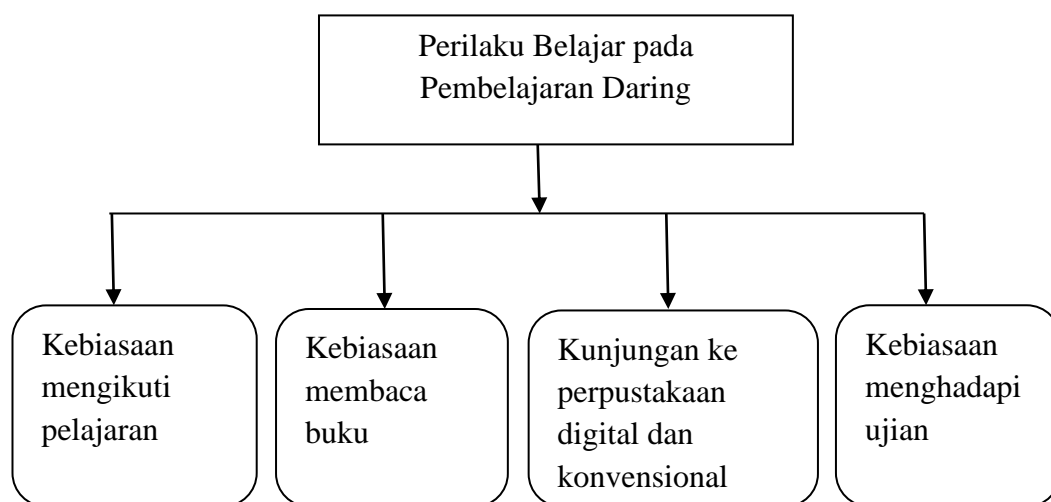
Perilaku belajar yang terlihat pada mahasiswa waktu pembelajaran daring kurangnya bahan baca layaknya buku, menjadi mahasiswa hanya memandang berasal dari jurnal dan materi yang diberikan oleh dosen sebab tidak memungkinkan untuk pergi ke perpustakaan karena pandemi covid-19. Selama pembelajaran daring yang hanya mengandalkan jaringan internet ini membuat para mahasiswa mesti mengerti dan belajar sendiri dengan teknologi informasi yang menambah wawasan untuk diri sendiri.

Penelitian perihal perilaku belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, akan dianalisis dengan menggunakan teori ruang sosial Georg Simmel, dalam Prasetyo (2015), yang mana *space* merupakan ruang bagi terjadinya interaksi. Melalui interaksi membangkitkan pengalaman bagi individu, dan *space* merupakan tempat bagi kreasi energi psikis individu yang terlibat didalamnya. Energi psikis ini dimaksudkan dengan substansi individual, yang bergerak dalam ruang sosial. Simmel menghadirkan *space* sebagai yang dinamis dalam interaksi individualistik. Konsep interaksi individualistik disimpulkan pada bagaimana individu yang hadir, yang tidak mampu di lepaskan berasal dari apa yang subjektif dan yang objektif diluar individu dalam memasang subjek dalam berinteraksi.

Georg Simmel dalam analisis perihal ruang sosial ini berusaha menyatakan aspek relasionis berasal dari masyarakat. Artinya bahwa tanda-tanda berasal dari penduduk itu ditentukan berasal dari bagaimana memproses dan reproduksi ruang sosial diciptakan. Menurut Simmel, kajian sosiologi ruang sosial ini merupakan belajar perihal sistem dari asosiasi. Asosiasi yang dimaksud adalah sistem interaksi yang didalamnya terlibat menjadi bagian masyarakat. Bagaimana bagian penduduk mampu melebur, menyatu, bergaul, berinteraksi, dan juga jalankan kontak sosial dengan masyarakat agar sesudah itu di terima menjadi bagian dalam masyarakat.

Dampak covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Dosen maupun mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan kondisi yang terjadi, apabila tidak dapat mengikuti pembelajaran secara *online* maka akan tertinggal dengan kemajuan dan teknologi yang sedang digunakan masyarakat sekarang. Oleh karena nya, mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan cepat disituasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung. Karena sebagaimana seorang mahasiswa harus berinteraksi dengan yang lain walau hanya terbatas melainkan hanya mengandalkan via *online* agar tidak tertinggal.

Adapun penelitian ini mempunyai kerangka berfikir yaitu :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2007) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertera atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dilihat dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007) menyampaikan bahwa penelitian deskriptif menekankan terhadap pada data berwujud kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan maupun via *online* dengan mewawancarai subyek yang terlibat, peranan beroleh data-data yang valid dan bervariasi sesuai dengan judul penelitian “Perilaku Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19”. Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendefinisikan kondisi yang akan dilihat di lapangan dengan lebih jelas, terbuka dan mendalam. Penelitian ini mengusahakan mendeskripsikan suasana atau kondisi sehingga data yang akan terkumpul berwujud deskriptif untuk menganalisis perilaku belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring di era pandemi covid-19. Dengan demikian, peneliti mampu tahu hal-hal yang berkenaan dengan rutinitas belajar yang dilakukan mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila terhadap pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tentang perilaku belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19 dengan menggunakan konsep Suwardjono (2004) maka perilaku belajar dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu :

1. Kebiasaan mengikuti pelajaran, pada aspek ini dilihat perilaku mahasiswa selama mengikuti perkuliahan daring.
2. Kebiasaan membaca buku, pada aspek ini dilihat perilaku mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan baru, kemampuan berbahasa dan pengetahuan tentang teknik membaca.
3. Kunjungan ke perpustakaan digital dan konvensional, pada aspek ini dilihat perilaku mahasiswa dalam mendapatkan beberapa referensi yang telah dicari.
4. Kebiasaan menghadapi ujian, pada aspek ini dilihat perilaku mahasiswa dalam memperoleh nilai ujian dengan mempersiapkan diri dengan belajar sebelum ujian dimulai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Gedung E Jurusan Sosiologi Universitas Lampung yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Alasan peneliti memilih penelitian di lokasi ini karena melihat kondisi yang terjadi, mahasiswa mengikuti dan menerapkan sistem perkuliahan *online* di masa pandemi covid-19 dan mengalami kendala saat pembelajaran daring berlangsung, kondisi seperti ini yang akan terus dilakukan dengan penerapan model pembelajaran daring sampai dengan virus corona-19 selesai. Kuliah *online* hanya mengandalkan situs internet dengan aplikasi *whatsapp*, *google meet*, *google classrom*, *virtual class* dan *zoom* yang digunakan. Maka penelitian ini dilakukan secara *online* lewat *handphone* dengan beberapa bantuan aplikasi *whatsapp*, dan *zoom* dengan mahasiswa aktif Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung.

D. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung yang menjalankan perkuliahan daring. Pada informan ini peneliti mengambil 3 angkatan dari tahun 2017, 2018 dan 2019. Alasan memilih informan berikut dikarenakan mahasiswa Sosiologi jalankan pembelajaran daring sehingga peneliti dapat mengetahui perilaku belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Selanjutnya, untuk pilih informan dalam penelitian ini dipergunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan salah satu strategi pilih informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu memilih kelompok peserta yang menjadi informan sesuai bersama beberapa syarat yang relevan bersama persoalan penelitian khusus (Sugiyono, 2008). Jumlah informan yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 9 orang yang diambil dari mahasiswa jurusan sosiologi dari angkatan 2017, 2018 dan 2019. Dari setiap angkatan masing-masing diambil 3 orang informan yang jalankan pembelajaran daring.

Dalam penelitian ini, penentuan informan haruslah memiliki beberapa syarat, informan yang akan dipilih dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Informan merupakan mahasiswa aktif Sosiologi angkatan 2017, 2018 dan 2019,
2. Informan merupakan mahasiswa yang menjalankan pembelajaran dalam jaringan di era pandemi covid-19,
3. Informan merupakan mahasiswa yang berkenan untuk bekerjasama dan diwawancarai secara mendalam terkait permasalahan yang ingin dijawab dalam fokus penelitian ini.

Dari beberapa syarat tersebut, penentuan informan yang peneliti putuskan merupakan orang-orang yang menurut peneliti memiliki informasi yang paling dibutuhkan dalam penelitian ini dan juga berkenan untuk diwawancarai, sebab informan-informan ini merupakan orang yang melakukan pembelajaran daring dari awal pandemi covid-19 sehingga dianggap memiliki informasi yang lengkap dan mendalam terkait penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Menurut Nasution (2002), data primer adalah data yang sanggup diperoleh langsung dari lapangan atau area penelitian. Data yang diperoleh peneliti adalah dengan melaksanakan wawancara bersama mahasiswa Sosiologi dan didapatkan data primer berupa hasil dari wawancara mendalam bersama Mahasiswa Sosiologi terkait masalah yang peneliti lakukan dan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi ialah informan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Jurusan Sosiologi angkatan 2017, 2018, 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diambil dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang dapat berupa jurnal, skripsi, hasil observasi dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder antara lain ialah buku-buku yang terkait dengan pembelajaran daring, jurnal dari penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan cara pengumpulan data yang kerap digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam pada dasarnya adalah sistem mendapatkan fakta untuk target penelitian dengan bertanya jawab dengan bertatap wajah pada pewawancara bersama informan atau orang yang akan diwawancarai, dengan kekhasan wawancara mendalam

adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan informan agar tujuannya lebih akurat dan sanggup dipertanggung jawabkan.

Metode *indepth interview* ini digunakan untuk mewawancarai mahasiswa aktif Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung. Metode wawancara yang akan dilaksanakan berupa wawancara secara *online* bersama pemberian aplikasi *whatsapp* dan *zoom* lewat panggilan *video* bersama informan. Metode ini digunakan untuk menggali data yaitu meliputi: perilaku belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara untuk menghimpun data dengan melihat atau mengobservasi objek penelitian atau momen baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang didapat adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, maupun alam. Melainkan alat yang dipergunakan adalah pedoman observasi. Kelebihan observasi adalah data yang di peroleh lebih sanggup dipercaya gara-gara dikerjakan pengamatan sendiri. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk melihat kondisi lingkungan dan bagaimana perilaku belajar mahasiswa di dalam kelas *online* terhadap pembelajaran daring di era pandemi covid-19, yang kemudian peneliti catat dan juga didokumentasikan.

3. Dokumensi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data, dengan metode melacak data atau informasi data. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni bersama dengan cara melakukan foto dan rekaman suara. Peneliti jalankan sesi foto dokumentasi ketika sedang dan setelah melakukan wawancara. Peneliti terhitung menghimpun dokumentasi foto terhadap informan berkenaan kebiasaan perilaku belajar mahasiswa selama pembelajaran daring meliputi: ikuti kuliah *online* lewat *zoom*, jalankan aktivitas dua sekaligus layaknya makan cemilan dan tidur sambil kuliah, membaca buku, persiapan belajar hadapi ujian dan riwayat situs internet yang mereka gunakan untuk mencari referensi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara mencari dan menentukan secara terstruktur tulisan hasil observasi, wawancara untuk menambah pemahaman peneliti berkenaan masalah yang diteliti dan menampilkan sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, dalam Rahmawati (2020). Pengolahan atau analisis data dilakukan setelah adanya data terkumpul berasal dari hasil pengumpulan data.

Analisis data sering disebut sebagai pengolahan data (Arikunto, 2006). Untuk itu data di dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan metode analisis deskriptif, yakni keterangan atau lukisan secara teratur, konkrit dan cermat berkenaan dengan fakta atau jalinan antar fenomena yang diselidiki. Analisis data menurut Patton, dalam Rahmawati (2020) adalah sistem mengatur alur data, mengorganisasikannya kedalam suatu model, kelompok, dan ukuran deskripsi dasar. Menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti jalankan langkah-langkah sebagai tersebut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sistem pengumpulan data dan memilih data mentah di dalam peneltian. Penelitian ini wajib bisa merekam data lapangan di dalam rupa tulisan di lapangan, wajib dianalisis atau disaring masing-masing data yang berhubungan dengan fokus persoalan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan wawancara mendalam untuk memperoleh data dan informasi secara *online* dan merekam hasil wawancara, lantas data rekaman ditulis oleh peneliti untuk direduksi sehingga peneliti nantinya bisa memilah data yang sesuai bersama dengan fokus penelitian. Peneliti juga melaksanakan observasi dengan melihat objek yang berkenaan bersama dengan penelitian tersebut lantas mencatat data yang diperoleh untuk dipilih atau disortir data yang relavan untuk meningkatkan beragam data yang akan direduksi.

Data yang diperoleh oleh peneliti wajib dicatat secara akurat dan terperinci. Mereduksi data bermakna meringkas, pilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada perihal yang penting, dan juga mencari tema dan modelnya. Dengan demikian data yang direduksi akan menyediakan lukisan yang sadar dan

memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data seterusnya dan mencarinya seandainya dibutuhkan (Sugiyono, 2007:247). Dengan memfokuskan yang berkaitan bersama dengan perilaku belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

b. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini penyajian data yang dikerjakan pertama kali adalah memasukkan data yang telah direduksi (dari informasi lewat wawancara ke dalam sejumlah daftar kelompok tiap-tiap data yang diperoleh berupa teks naratif yang sajikan bersama dengan tabel-tabel yang diberi penjelasan sehingga data yang disediakan lebih mudah untuk dimengerti) (Sugiyono, 2007:249). Kemudian data tersebut bisa dianalisis oleh peneliti untuk ditata secara terstruktur sehingga data yang diperoleh bisa menyebutkan atau menjawab masalah yang akan diteliti berkaitan bersama dengan Perilaku belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan kelanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dijalankan bersama langkah memperbandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian bersama arti yang terdapat di dalam konsep-konsep basik penelitian (Sugiyono, 2007:252). Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan terhadap pertanyaan penelitian yang telah diajukan di dalam rumusan masalah.

H. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data terhadap dasarnya, tak sekedar dimanfaatkan untuk membantah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menjelaskan tidak ilmiah, termasuk merupakan sebagai komponen yang tidak dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disediakan oleh peneliti sehingga hasil penelitian yang dijalankan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Untuk menguji *credibility* untuk hasil penelitian peneliti gunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan pemeriksaan derajat kepercayaan lebih dari satu sumber data bersama metode yang sama. Kriteria derajat kepercayaan dicek dengan salah satu teknik pemeriksaan, yaitu:

a. Triangulasi

Menurut Moleong (2011) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang gunakan suatu hal yang lain. Triangulasi mengusahakan untuk mengecek kebenaran data dan memperbandingkan bersama data yang diperoleh dengan sumber lainnya. Menurut Denzin, dalam Moleong (2011) tersedia empat macam triangulasi, yakni triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi sumber bermakna memperbandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melawati waktu dan alat yang berbeda. Peneliti gunakan teknik ini dikarenakan triangulasi adalah langkah yang baik untuk menghilangkan variasi-variasi konstruksi kenyataan yang tersedia dalam lingkungan suatu belajar sewaktu menghimpun data perihal peristiwa dan hubungan dari beraneka pemikiran.

Dalam penelitian ini, peneliti gunakan triangulasi sumber. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran, menguraikan data dan informasi yang didapat dari subjek penelitian yang menjadi sumber data primer, sehingga peneliti dapat meraih data dan informasi yang valid untuk mendukung di dalam mengulas dan mengamati kesimpulan terkait perilaku belajar mahasiswa.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Fisip Universitas Lampung

Universitas Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi, bersama dengan pola keilmuan yang utama, yaitu pengembangan kawasan lahan kering, berusaha untuk turut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya mendidik tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar ilmu kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan publik, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, nilai-nilai dan perilaku penduduk yang terus berubah beserta segala dinamika dan permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama Pemerintah Daerah berupaya mengembangkan fakultas-fakultas baru yang relevan dengan konsep pembangunan daerah. Salah satu fakultas yang relatif baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Kemudian pada tanggal 21 Agustus 1984 diterbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 103/DIKTI/Kep/1984 tentang Jenis dan Jumlah Program Studi untuk setiap jurusan di lingkungan Universitas Lampung. Keputusan Dirjen Dikti ini mengukuhkan keberadaan Prodi Sosiologi dan Prodi Ilmu Pemerintahan di lingkungan Fakultas Hukum sebagai persiapan utama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Oleh karena itu, mulai tahun ajaran 1985/1986, persiapan FISIP

Unila menerima mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU). Panitia Pendiri FISIP dilengkapi dengan Surat Keputusan Rektor Unila Nomor: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1985 tentang Panitia Pembukaan Persiapan Fisip Unila. Panitia persiapan dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah tanggung jawab langsung Rektor Universitas Lampung. Tugas Panitia dikukuhkan dengan Surat Keputusan Rektor Unila Nomor: 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan:

1. Pengabdian kepada masyarakat;
2. Pembinaan sivitas akademika;
3. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran;
4. Penelitian didalam rangka pengembangan pengetahuan dan teknologi;
5. Kegiatan pelayanan administrasi.

Adapun Ketua Persiapan Fisip Universitas Lampung adalah sebagai berikut:

1. Drs. A. Kantan Abdullah : 1985-1991
2. Drs. Abdul Kadir, M.S : 1991-1997

Fisip Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 15 November 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Lampung. Fisip terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997, program studi berikut secara statis ditingkatkan menjadi jurusan. Pada tanggal 18 Maret 1997 diterbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49/DIKTI/Kep/1997 tentang Pendirian Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan tersedianya tenaga terampil siap pakai, teras tahun Akademik 1998/1999 Fisip mengakses Program Diploma III (SK Dirjen Dikti Nomor : 211/DIKTI/Kep/1998): Program Studi Administrasi Perkantoran dan Kesekretariatan, Program Studi Hubungan Masyarakat (Humas), dan Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi Program (SK Dirjen) Dikti Nomor : 3953/D/T/Kep/2001); Serta mengakses program Ekstensi/Non Reguler (S.1) berdasarkan SK Dirjen Dikti nomor 28/DIKTI/Kep/2002 dan SK Rektor Unila nomor 4596/J26/PP/2003 yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1998 diterbitkan Keputusan Dirjen Dikti No. 212/DIKTI/Kep/1998, tentang Pendirian Program Studi Sarjana (reguler): Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Niaga/Administrasi. Pada tanggal 8 Oktober 2012, diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 352/E/2012 tentang Pendirian Program Studi Sarjana (Reguler): Hubungan Internasional.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 2158A.2.1.2/KP/1997 tanggal 23 Januari 1997, Drs. M. Sofie Akrabi, M.A. Sebagai Dekan pertama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, masa jabatannya di Fisip Unila adalah:

1. Dekan Periode 1997-2000 : Drs. M. Sofie Akrabi, M.A.
2. Dekan Periode 2000-2004 : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S.
3. Dekan Periode 2004-2008 : Drs. Hertanto, M.Si.
4. Dekan Periode 2008-2012 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.
5. Dekan Periode 2012-2016 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.
6. Dekan Periode 2016-2020 : Dr. Syarief Makhya
7. Dekan Periode 2020-2024 : Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

B. Filosofi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fisip berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi. Fisip Universitas Lampung dalam menyelenggarakan program-program berdasarkan Anggaran Dasar Universitas Lampung yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 182/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002. Kebijakan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesetaraan antara pendidikan dan penelitian serta pembangunan pembangunan nasional diperhitungkan sebagai arah. Rujukan lainnya adalah pokok bahasan program pendidikan yang tertuang dalam Kerangka Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (KPTJP) III, sebagai pengejawantahan paradigma pendidikan tinggi di Indonesia. Untuk mendasari kegiatan Tri Dharmanya, telah dirumuskan filosofi Fisip Universitas Lampung. Filsafat memberikan dasar pertimbangan dalam menentukan alternatif, gerakan dan metode berdasarkan keyakinan dasar yang telah dirancang. Filosofi Fisip Universitas Lampung adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pada Kepuasan Pelanggan

Fisip, Universitas Lampung sebagai penyelenggara layanan pendidikan Menempatkan mahasiswa sebagai pelanggan utama. Keputusan mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa yang menitipkan pendidikan anaknya kepada Fisip Unila, menjadi orientasi utama pelayanan Fisip Unila dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk penyelenggaraan pendidikan di atas segala pertimbangan lainnya. Masyarakat umum dan masyarakat ilmiah pada khususnya adalah pelanggan Fisip Unila lainnya. Sebagai lembaga keilmuan, Fisip Unila menempatkan program pengembangan ilmu sosial dan politik secara konsisten dan berkelanjutan sebagai program utama dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, sehingga melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan hasilnya bermanfaat dan memuaskan masyarakat.

2. Mengandalkan Organisasi dan Manajemen Profesional

Di era globalisasi dan dalam rangka penerapan paradigma baru pendidikan tinggi, organisasi Fisip Unila akan terus dikembangkan dan ditambah menuju terwujudnya organisasi dengan model manajemen profesional terkini, yang dilengkapi dengan perangkat lunak berupa kualitas sumber daya manusia dan perangkat keras yang memanfaatkan teknologi canggih, sehingga pengelolaan organisasi Fisip Unila berdiri unik efisien, akuntabel dan auditable dalam rangka upaya peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk itu, proses Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Fisip Universitas Lampung telah menerapkan MMT melalui empat komitmen utama:

- a. Hari ini lebih baik dari kemarin
- b. Kepemimpinan adalah kunci sukses
- c. Keterlambatan, kesalahan, dan cacat kerja adalah cerminan dari kualitas yang buruk
- d. Menghilangkan penyebab kesalahan berarti melakukan upaya untuk memperbaikinya.

3. Berupa Peningkatan Kualitas Berkelanjutan

Dalam rangka memenangkan persaingan yang semakin ketat di era globalisasi, Fisip Unila berupaya secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang jasa pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan Fisip Unila yang:

- a. Kemampuan belajar yang cukup secara berkesinambungan sehingga siap menjadi profesional dalam memasuki dunia kerja, serta mampu bersaing dalam memenuhi tuntutan perubahan dan pertumbuhan yang cepat.
- b. Memiliki kompetensi media di bidangnya masing-masing.
- c. Intelektual, berintegritas tinggi dan berjiwa Pancasila.

Peningkatan kualitas penelitian juga dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan peningkatan kualitas dosen yang dimiliki Fisip Unila, seiring dengan

semakin memperdalam bobot penelitian, meningkatkan produk penelitian dan mensosialisasikannya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Pekerjaan Berdasarkan Perencanaan *Top Down-Bottom Up*

Dalam konteks pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkesinambungan, rencana tersebut merupakan alat manajemen strategis. Oleh karena itu, Fisip Unila dapat menggunakan sistem rencana tertulis yang dikembangkan bersama dengan memadukan aspirasi jurusan. Fakultas (*bottom up*) bersama dengan pedoman kebijakan (*top down*) dari pusat (Dirjen Dikti). Dengan demikian, terwujud rencana kerja yang realistis dan holistik, yang sepenuhnya diarahkan untuk mencapai efisiensi tertinggi dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Lingkungan Kerja yang Kondusif

Fisip Unila telah tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang besar dan maju, dan mungkin dapat terus tumbuh dan berkembang secara konsisten. Pertumbuhan dan perkembangan Fisip Unila yang diinginkan adalah menguntungkan, tertib, dan terkendali. Untuk itu, seluruh civitas akademika Fisip Unila dapat selalu berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif agar unit-unit di lingkungan Fisip Unila dapat bekerja secara maksimal dalam menjalankan misinya, dan dapat mengembangkan kreativitasnya. Namun juga merupakan proses yang berkesinambungan agar seluruh kegiatan unit-unit di Fisip Unila dapat dikendalikan secara efektif.

- a. Bekerja secara efektif dan efektif
- b. Bekerja dalam sistem kerja yang cerdas
- c. Disiplin tinggi
- d. Memahami etos kerja keras
- e. Iklim kerja yang harmonis
- f. Kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas
- g. Perbaikan harus dilakukan secara konsisten
- h. Bukan mencari kambing hitam atas kesalahan
- i. Setiap orang bertanggung jawab atas kualitas

C. Visi, Misi, dan Tujuan FISIP

1. Visi

Visi, misi, maksud dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung (Unila) Merupakan perwujudan dari visi Unila di bidang Ilmu Sosial. Mekanisme perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran melibatkan seluruh unsur manajemen (Dekan dan staf, Ka/sub. Tata Usaha), Jurusan, Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya. Perumusan visi dan misi didasarkan pada kekuatan dan kelemahan yang dirasakan unit manajemen, tantangan (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dapat dihadapi baik dari sumber internal maupun eksternal.

Melalui proses penyusunan yang melibatkan seluruh elemen *stakeholders*, diharapkan visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah disusun dapat dipahami, dihayati dan menjadi pendorong bersama dalam mencapai tujuan masa depan yang telah ditetapkan. Telah dirumuskan dalam visi dan misi. Pencapaian visi dan misi selanjutnya dipantau dan dievaluasi secara berkala sehingga program kegiatan dapat dipertajam guna melahirkan pencapaian visi dan misi. Program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi tersebut disusun dalam bentuk program/kegiatan jangka panjang dan jangka pendek. Penyusunan program dan kegiatan tersebut dilakukan melalui forum rapat kerja yang melibatkan unsur pimpinan baik akademik maupun administrasi.

Fisip Universitas Lampung menetapkan visi sebagai berikut:

“Pada tahun 2025, Fisip Unila akan menjadi Lembaga Pendidikan dan Pusat Pengembangan Sepuluh Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Terbaik di Indonesia.” Visi Fisip Unila menggambarkan cita-cita atau kondisi yang diinginkan di masa depan yaitu tahun 2025. Sehingga visi fakultas telah dinyatakan dengan jelas, sangat realistis dan dapat dicapai secara bertahap dalam bentuk program, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Misi

Misi Fakultas Isip Unila pada dasarnya digunakan untuk pengembangan tridharma yang diperkuat seiring dengan misi keempat yaitu upaya mewujudkan visi melalui tata kelola yang baik, kualitas dan kapabilitas yang kompetitif.

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik guna menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki integritas tinggi dan berdaya saing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sosial dan politik untuk membantu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan organisasi dan tata kelola yang baik yang berorientasi pada kualitas dan kekuatan kompetitif.
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal untuk membantu masyarakat madani dalam kerukunan dan kesejahteraan.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional.

3. Tujuan

Adapun tujuan diselenggarakannya Tri Dharma Perguruan Tinggi Fisip Unila adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu sosial dan politik serta memiliki kepekaan terhadap isu-isu sosial dan politik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
2. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong terwujudnya masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
3. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu sosial dan politik untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk yang menjadi acuan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
4. Mewujudkan fakultas bersama dengan tata kelola yang baik, berkualitas dan berdaya saing.

5. Menghasilkan *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagai acuan kerjasama yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

D. Sejarah Jurusan Sosiologi Fisip Unila

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Persiapan Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung. Pada tanggal 21 Agustus 1984 diterbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103/DIKTI/Kep/1984 tentang Jenis dan Jumlah Program Studi untuk Setiap Jurusan di Lingkungan Universitas Lampung. Keputusan Dirjen Dikti ini mengukuhkan keberadaan Prodi Sosiologi dan Prodi Ilmu Pemerintahan.

Mulai th. Tahun ajaran 1985/1986, Persiapan Fisip Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur minat dan kekuatan (PMDK) dan seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU). Kepanitiaan Pendiri FISIP dilengkapi dengan Surat Keputusan Rektor Unila Nomor: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan Fisip Unila. Panitia persiapan dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Lampung.

Tugas panitia dikukuhkan dengan Surat Keputusan Rektor Unila Nomor: 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan:

- a. Penyelenggara pendidikan dan pengajaran
- b. Riset dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Layanan masyarakat
- d. Pengembangan civitas akademika
- e. Kegiatan pelayanan administrasi.

Adapun Ketua Bidang Persiapan Fisip Universitas Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Drs. A. Kantan Abdullah: 1985-1991
- b. Drs. Abdul Kadir, M.S. : 1991-1997

Fisip Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 15 November 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Lampung. Fisip terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997, status Program Studi ditingkatkan menjadi Jurusan.

E. Visi, Misi, Tujuan Jurusan Sosiologi

1. Visi

Visi Program Studi Sosiologi adalah :

“Menjadi sepuluh Program Studi terbaik di Indonesia pada Tahun 2025 dalam pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat”

2. Misi

Misi Program Studi Sosiologi adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana yang bermutu dan berorientasi pada pemenuhan berbagai kebutuhan pemberdayaan masyarakat;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan rekayasa sosial melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mengembangkan jaringan kerjasama (kemitraan) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada

pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam hal: (a) penguasaan konsep ilmu dasar, teori dan metodologi penelitian sosial; (b) mampu menganalisis permasalahan sosial dalam masyarakat yang mengalami proses perubahan, dan mampu menentukan alternatif pemecahannya; (c) mampu menerapkan teori, metode, model, dan konsepsi sosial ilmiah dalam rangka peningkatan keahlian dan keterampilan.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan rekayasa sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan temuan atau inovasi model pemberdayaan masyarakat berbasis disiplin ilmu dan rekayasa sosial berbasis sosiologi melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan manajemen pemberdayaan masyarakat melalui pengetahuan berbasis data dan fungsi konsultasi pengembangan masyarakat.

F. Sasaran Program Studi

1. Menghasilkan lulusan Sosiologi yang termotivasi dalam pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat yang dilakukan bersama-sama dengan membentuk kurikulum yang sesuai bersama SN-Dikti bersama dengan memperhatikan aspek *soft-skill* sebagai bagian dari kompetensi Prodi Sosiologi.
2. Mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai potensi masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama dengan mengintensifkan penelitian terhadap permasalahan aktual yang kemudian dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat.

3. Menyusun strategi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dan kekuatan untuk bekerja sama dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL).
4. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, BUMN, dan swasta melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dikutip <https://sosiologi.fisip.unila.ac.id> dari laman Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Unila

G. Kondisi Sehari-hari Mahasiswa Sosiologi Selama Pandemi Covid-19

Seperti yang kita ketahui selama pandemi covid-19, perkuliahan tatap muka diganti dengan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan. Kondisi seperti ini membuat mahasiswa belajar di rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran virus corona. Kebiasaan mulai terbentuk dari cara belajar sampai dengan menghadapi ujian. perkuliahan daring membuat mahasiswa dipermudah dalam segala hal misalnya mudah mendapatkan materi kuliah dan bahan ajar melalui internet. Oleh karena itu mahasiswa merasa kuliah daring mulai diabaikan. Dengan keadaan mahasiswa yang selalu di rumah membuat kejenuhan untuk belajar karena itu banyak mahasiswa mencari hiburan karena lelah dengan kuliah nya dengan membuka sosial media seperti: *instagram*, *tiktok*, *youtube*, *game* dan sebagainya.

Hasil observasi pada hari rabu tanggal 10 Maret 2021, kegiatan sehari-hari mahasiswa Jurusan Sosiologi tidak hanya mengikuti kuliah daring, melainkan mereka membantu membersihkan rumah mulai dari menyapu, ngepel, cuci piring dan membantu orang tua. Ada juga mahasiswa yang hanya diam di kamar rebahan dengan menonton film kesukaannya seperti: drama korea dan *film action* lainnya. Ada juga mahasiswa yang tidak betah di rumah ia keluar nongkrong bersama teman-temannya dengan menjaga protokol kesehatan yang pasti. Begitupun ada pula mahasiswa selama pandemi covid-19 mencoba awal mulanya berbisnis.

Saat menjelang akhir semester mahasiswa selalu dihadapkan dengan yang namanya ujian akhir semester (UAS) yang membuat mahasiswa selalu ingin mendapatkan nilai yang terbaik. Maka tak disangka jika saat mendekati ujian mereka mampu atau meluangkan waktu nya belajar walau sebentar dengan mencari bahan referensi melalui internet dan belajar semalaman untuk menghadapi ujian besok.

Adapun kondisi sehari-harinya mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unila dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Aktivitas-aktivitas Mahasiswa

Kegiatan yang biasa dilakukan mahasiswa adalah kuliah *online* dan belajar. Saat kuliah *online* berlangsung biasanya mahasiswa mendengarkan penjelasan yang sudah dipaparkan oleh dosen dan juga jika diberikan tugas mulai akan dikerjakannya. Akan tetapi dijumpai saat kuliah *online* ditemukan mahasiswa yang belajarnya tidak fokus dikarenakan adanya gangguan sinyal, membuka sosial media dan *chattingan*.

Untuk mahasiswa tingkat akhir mereka sudah tidak lagi mengikuti mata kuliah karena mata kuliah nya sudah dipenuhi dan dilaksanakan hanya fokus untuk skripsi dengan mencari banyak-banyak referensi di *google*, dikarenakan pandemi covid-19 mahasiswa tidak bisa ke perpustakaan untuk mencari referensi skripsinya. Dan biasanya mereka ke kampus hanya untuk bimbingan atau memenuhi berkas-berkas yang dibutuhkan untuk mencapai sarjana.

Selanjutnya bagi mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus saat pandemi covid-19 ini biasanya mereka berkumpul jika ada rapat atau bahkan ada kegiatan yang harus dijalankan karena sudah memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab sesuai divisi yang sedang dijabat. Akan tetapi, saat kuliah daring seperti ini jika waktu nya bersamaan melakukan aktivitas mereka bisa melakukan keduanya seperti kuliah dan organisasi walaupun seringnya gagal fokus karena yang diperhatikan dua kesibukan sekaligus.

2. Di rumah

Mahasiswa selama kuliah daring banyak menghabiskan waktu di dalam rumah, karena untuk menjaga protokol kesehatan dan mencegah terkena virus corona. Jadi saat kelas berlangsung dijumpai mahasiswa yang sambil melakukan aktivitas lain seperti membersihkan tempat tidur dan juga membantu pekerjaan rumah atau bahkan saat kelas berlangsung mahasiswa ada yang sambil makan cemilan, membuka *handphone* untuk membalas pesan serta membuka sosial media karena untuk mengilangkan penatnya.

3. Di luar rumah

Terdapat beberapa mahasiswa yang keluar rumah dikarenakan memiliki tujuan dan juga tuntutan seperti memiliki bisnis *online shop* atau sambil bekerja disaat pandemi covid-19 yang mana disaat seperti ini untuk membantu perekonomian yang sedang dihadapinya untuk membantu keluarga dan mencari cuan untuk dirinya sendiri. Disatu sisi lain keluar rumah karena ingin mencari hiburan seperti *refreshing* atau sekedar bertemu teman di *coffe shop*.

4. Dalam perjalanan

Saat kelas berlangsung tak dapat dipungkiri jika saat jam kuliah bersamaan dengan saat kita bepergian ke suatu tempat dapat dilakukan dengan keduanya. Karena kuliah daring membuat mahasiswa dipermudah dalam belajar yang penting mengikuti kelas *online* walaupun *off camera* dan tak lupa mengisi absen maka sudah dirasa cukup bagi mahasiswa untuk mengikuti kuliah *online*.

5. Berbisnis

Banyak dijumpai mahasiswa sebelum dan saat pandemi seperti ini memang ada beberapa mahasiswa yang memiliki bisnis *online shop* yang mereka tekuni. Maka tak heran saat pandemi covid-19 inilah membuat mahasiswa untuk fokus kembali mengembangkan bisnis yang sedang mereka rintis. Karena dengan di rumah saja membuat mereka bosan dengan itu baiknya mengembangkan bisnis yang sedang ditekuninya.

6. Berorganisasi

Selain kuliah daring mahasiswa disibukkan dengan aktivitas berorganisasi walaupun pandemi seperti ini tidak membuat mahasiswa tidak produktif. Karena mahasiswa harus melatih *skill* yang mereka punya agar berkembang dan mampu membuat karya yang nantinya akan ada pengalaman saat berorganisasi. Dengan itu mahasiswa ada yang aktif organisasi walau ditengah pandemi ini.

(Hasil Observasi pada hari rabu, tanggal 10 Maret 2021)

VI. KEMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perilaku belajar merupakan perilaku individu yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar. Selama pandemi covid-19 perilaku belajar pada mahasiswa jurusan sosiologi mulai berubah dilihat dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebiasaan mengikuti pelajaran pada pembelajaran daring
 - a. Mengikuti kuliah daring dari awal sampai akhir pembelajaran, perilaku mahasiswa yang dilakukan diantaranya mengikuti kuliah daring dari awal hingga akhir, kebiasaan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan daring membuat catatan atau rangkuman di kertas dan *handphone* dari pemaparan yang telah dosen sampaikan dengan tujuan untuk mengingat materi dan mudah untuk memahaminya. Namun, selama kuliah daring ada perilaku lain yang dilakukan mahasiswa seperti : bergadang, membantu pekerjaan rumah, bermain *handphone*, makan, dll. Alasan mahasiswa melakukan perilaku tersebut karena mulai jenuh dan suntuk dengan metode pembelajaran daring yang membosankan, gangguan sinyal, dan juga diwaktu yang sama dengan kelas daring mahasiswa di tempatkan dengan kegiatan yang berbarengan.
 - b. Pemahaman materi mata kuliah pada mahasiswa Sosiologi. Perilaku mahasiswa diantaranya setiap kelas berakhir akan berdiskusi kembali bersama teman belajarnya, melalui grup *whatsapp* maupun *zoom* membahas terkait materi yang telah disampaikan oleh dosen baik itu

penyampaian yang kurang paham akan didiskusikan, dan juga bertanya jika ada salah satu dari mereka yang ingin bertanya. Namun, pemahaman materi pada kuliah daring terdapat perilaku lain yang membuat mahasiswa tersebut tidak paham materi selama kuliah daring diantaranya : tidak memperhatikan saat dosen menjelaskan materi, penyampaian materi yang terlalu cepat, kondisi sinyal yang buruk membuat koneksi terputus, dan juga memiliki kesibukan pada jam yang bersamaan yang membuat informan pecah fokusnya untuk belajar dan melakukan kegiatan lain.

2. Kebiasaan membaca buku pada mahasiswa Sosiologi. Perilaku mahasiswa yakni membaca buku secara *online*, adapun yang diperoleh mahasiswa dalam membaca buku yakni mendapatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari bahan bacaan. Buku yang dibaca oleh mahasiswa antara lain : bahan ajar materi perkuliahan, ppt, jurnal dan buku fiksi. Biasanya kebiasaan mahasiswa membaca buku novel dan komik dalam seminggu bisa membaca 3-4 kali dengan alasan alur cerita yang seru hingga menghabiskan waktu untuk membaca sekitar 4-6 jam. Namun, ada perilaku lain yang dilakukan mahasiswa membaca buku akademik, dengan menghabiskan waktu sampai 3 jam dengan alasan membaca buku karena lebih bermanfaat membaca buku pelajaran dan juga mendapat pengetahuan yang baru setelah membaca buku tersebut.
3. Kunjungan ke perpustakaan digital dan konvensional pada mahasiswa Sosiologi. Perilaku mahasiswa mencari referensi melalui buku dan perpustakaan digital atau *online* untuk memenuhi tugas dari dosen dan mencari bahan bacaan yang ingin dicari berguna untuk mendapatkan pengetahuan dan sumber bacaan yang valid serta dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pemakaian teknologi. Sumber bahan bacaan yang dilakukan mahasiswa untuk mencari literatur diantaranya : google scholar, jurnal, youtube, berita, artikel, wordpress dan lain sebagainya. Mahasiswa mampu menghabiskan waktunya untuk mencari sumber referensi *online* tidak sebentar yakni satu jam bahkan dua jam.

4. Kebiasaan menghadapi ujian pada mahasiswa Sosiologi. Perilaku mahasiswa yakni membuat grup belajar *online* via *zoom* untuk berdiskusi dan bertukar pikiran tentang pemahaman materi yang dipahaminya. Dengan begitu mahasiswa setelah belajar bersama maupun belajar sendiri akan yakin dengan dirinya sendiri dalam memberikan jawaban yang terbaik dalam ujian yang akan ia hadapi. Kebiasaan belajar yang dilakukan mahasiswa yaitu belajar pada satu hari *full* sebelum hari ujian dilaksanakan, walaupun cara belajar ini terlalu cepat dalam waktu satu hari *full* akan tetapi mahasiswa sudah merasa nyaman belajar dengan dibawah tekanan atau mendekati *deadline* dibanding harus belajar jauh-jauh hari sebelum ujian dilaksanakan dengan alasan lupa akan materinya yang telah dibaca.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan pembahasan, hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Adapun saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa adalah harus beradaptasi dan berinteraksi serta mampu menyesuaikan perkembangan dan kondisi saat ini melalui pembelajaran daring agar tidak tertinggal.

2. Bagi Orang tua

Saran bagi orang tua adalah untuk dapat meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan pendidikan anak, bisa dalam bentuk dukungan emosional maupun dengan memperhatikan nilai-nilai mahasiswa dan memberikan motivasi belajar kepada anak sehingga anak merasa diperhatikan dan ia terus bersemangat dalam belajar kemudian dapat membentuk perilaku belajar yang baik di era pandemi covid-19.

3. Bagi Dosen

Saran bagi Dosen diharapkan dapat membuat model pembelajaran daring yang menarik serta mudah untuk dipahami oleh mahasiswa dan tidak membosankan, sehingga terbentuknya perilaku belajar yang baik pada mahasiswa selama pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmadi, Abu. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* : Jakarta : Rineke Cipta.
- Ghiradi, B. (2011). *E-Learning Methodologies*. Germany:Federal Ministry of Food, Agricultureanf Consumer Protection.
- Isbaniah, Fathiyah. (2020). *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Deases (covid-19)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Lexi J, Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition* :Sage Publications
- Nasution. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Transit
- Soemanto, Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali.

Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera

Skripsi :

Damayanti, N. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VA di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Purwanti, Erni. (2020). *Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid-19. Pasca Sarjana Program Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*.

Rahayu, Lisda, dkk. (2014). *Dasar-dasar Layanan PerpustakaanTangerang Selatan : Universitas Terbuka*.

Rahmawati, I. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV MI MA'Arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Rismonika, R. S. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Saleh, Abdul Rahman. (2014). *Materi Pokok Pengembangan Perpustakaan Digital. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*

Sugiwan, S. (2014). *Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Widiaryanti, V. (2009). *Perilaku Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Kemandirian Pada Siswa SLTP Santo Yoseph Denpasar Bali* (Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata).

Jurnal :

Andini, N. F. (2020) Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19.*Academia. Edu*

Astini, N. K.S. (2020). Pemanfaatab teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemic covid-19. *Lampuhyang, Volume 11(2), 13-25*.

Dabbagh, N. (2007). The online learner: Characteristics and pedagogical implications. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education, 7(3), 217-226*

- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(1), 14-20.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, volume 6(2), 166-167.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y. Su., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, vol 1(2), 61-70.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8(3), 496-503.
- Hanifah dan Syukriy, Abdullah. (2001). Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. *Media riset Akuntansi, Auditing dan informasi*. Volume 1, No.3, 63-86
- Harapani, A. (2021). Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Kresnapati, P., & Setyawan, D. A. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, volume 1(1), 25-32.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Leuwol, N., & Gaspersz, S. (2020). Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 4(1 Extra), 32-44.
- Ningsih, I. P., & Rahadi, D. R. (2020). PERILAKU MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 102-108.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, volume 1(1), 29-38

- Prasetyo, H. (2015) Sociology of Space Sebuah Bentangan Teoritik. *Jurnal : Sejarah dan Budaya, Volume. 7 No. 2*
- Razi, F., Yulianty, V., Amani, S. A., & Fauzia, J. H. (2020). Covid-19 : *Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat.*
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik, volume 6(2), 214-224.*
- Setyorini, I. (2020). Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?. *Journal of Industrial Engineering & Management Research, 1(1), 95-102.*
- Sobri, Muhammad. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0 *Vol 4 (1) 64-71*
- Suwardjono. (2004). Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi, *Jurnal Akuntansi, edisi Maret, STIE YKPN: Yogyakarta*
- Tim Penulis UNIKA Soegijapranata. (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan, 35.*
- Yuliana, (2020). “Corona Virus Deseases (Covid-19) : Sebuah Tinjauan Literatur, *Wellness and Healthy Magazine, Volume 2, Nomor 1*
- Zang, et al. (2004). Can e-learning replace classroom learning. *Commications of the ACM. Vol.47 No.5*
- Zulhafizh dan Silvia Permatasari, (2020). Membina Kualitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sikap Berpikir Kreatif dan Kritis. *Jurnal: PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 4*

Website :

- Kompasiana. (2020). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19.
Kompasiana.Com.<https://www.kompasiana.com/muhammadheryan5091/5eaa9096d541df10cb598de2/dampak-positif-dan-negatif-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19> diakses pada tanggal 11 januari 2021, pukul 20.00 WIB
- Lpmlampung.kemendikbud.go.id (2020). Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020, “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

<http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/detailpost/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-mengenai-pembatalan-ujian-nasional-dan-kebijakan-pendidikan-pada-masa-darurat-covid-19> diakses pada 03 desember 2020, pukul 11.15 WIB.

Reporter Unila. (2020). Dinamika Mahasiswa Unila Jalani Perkuliahan Daring. <https://www.unila.ac.id/dinamika-mahasiswa-unila-jalani-perkuliahan-daring> diakses pada tanggal 5 Mei 2021 pukul 19.55 WIB

Sejarah Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. <https://sosiologi.fisip.unila.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 15.00 WIB

Teknokra unila. (2020). Server Membeludak Kuliah Tersendat. Laman https://issuu.com/teknokra/docs/tabloid_20162 diakses pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 11.16 WIB.

Visi& Misi-Departement of sociology : Faculty of Sosial and Political. <https://sosiologi.fisip.unila.ac.id/visi-misi/> diakses pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 12.50 WIB

Worldo Meters. (2020). Update Viris Corona di Dunia 13 September 2020, Kasus Positif Covid-19 Dekati Angka 29 Juta Orang. <https://www.pikiran-rakyat.com/> diakses pada 4 desember 2020, pukul 14.20 WIB